

39 news!

Juni 2024

Keluarga



Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg

 GBI pasir koja39



TheContent



“KELUARGA”

By : F. Falen Tino Tanau

PESAN GEMBALA/ 03. Keluarga Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.
CARE CELL

ARTIKEL UTAMA 04. Mengapa Tuhan Membentuk Keluarga
Oleh: Pdp. Martin Sastrawidjaja

ARTIKEL WBI 10. Sasaran Dari Pelayanan Oleh: Indri Haans

HEALTH 12. Kulit: Berair Tapi Terasa Terbakar Oleh: dr. Andreas Adiwinata

ARTIKEL RBI 14. Turnament Biliar Link Oleh: Ricardo Caesar

ARTIKEL DOA PAGI 16. Kebersamaan Doa Pagi Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

POKOK DOA 19. Pokok Doa Juni 2024 Oleh: Adethe S.

ARTIKEL DOA 20. It Start From Family Oleh: Sonny Syam

ARTIKEL BANSEL 22. Family Gathering BANSEL Oleh: Fredy Kurnia Wahyudi Snae

AGENDA 25. Juni 2024

TEMA JUNI 2024 KELUARGA

02 Juni - Keluarga Idaman Allah (Kej. 1:26-28; Mal.4:5-6).

09 Juni - Rahasia Keluarga Bahagia (Ef. 5:22-33).

16 Juni - Menciptakan Keturunan Ilahi (Kej. 1:28; Mal.2:14-16).

23 Juni - Pentingnya Komunikasi Dalam Keluarga (Yak. 1:19; Yak.5:16;
Ef.4:2; Ams. 14:29; Ams. 18:13).

30 Juni - Harta yang paling berharga adalah Keluarga (2.Tim. 1:3-6).

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan

adethe s.

tan aipin

endah andriani

EDITORS

indri haans

dede imawan

CONTRIBUTORS

simon irianto

martin sastrawidjaja

indri haans

andreas adiwinata

ricardo caesar

dede imawan

adethe s.

sonny syam

fredy kurnia wahyudi snae

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans

n. tonny saputra

erly

hokie wijaya

jane louismono

adethe s.

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani

filemon falen tino tanau

kevin eldiwan

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



Keluarga

Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.
Wakil Gembala Sidang

Bahan Care Cell
Juni 2024

Kejadian 1:26. *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."*

Tuhan menciptakan manusia untuk berkuasa dan memerintah di bumi, Dia memberkati mereka dan berfirman agar mereka semakin banyak, beranak cucu, menaklukkan dan berkuasa. (Kejadian 1:26-28).

Jadi pada awalnya keluarga dibentuk untuk mengelola ciptaan Allah. Tuhan mau kita serupa dan segambar dengan Dia, memerintah, berkuasa dan mengatur bumi. Kita adalah alat Tuhan dalam mengatur semua keadaan di dunia, kekayaan alam, ternak ikan, unggas. Tuhan mau kita memiliki keturunan Ilahi, anak-anak yang bermutu dan mewujudkan kehendak-Nya di bumi (Maleakhi 2:14-16).

Itulah sebabnya Iblis tidak suka, dia memecahkan keluarga pertama di bumi, mereka saling menyalahkan setelah melakukan dosa pertama, yaitu makan buah pengetahuan, dilanjutkan dengan pembunuhan pertama kakak kepada adiknya, Kain dan Habel (Kejadian 1:12-13). Dosa merusak keluarga dan terus semakin berkembang, itulah sebabnya Tuhan memakai sebuah keluarga sederhana untuk, membawa keselamatan bagi dunia, keluarga Yusuf dan Maria (Matius 1:23-25). Maria dipercaya melahirkan dan memelihara Yesus sebagai anak mereka, sebelum melakukan panggilan-Nya. Lihat, Tuhan memakai keluarga untuk menjadi alat kemuliaan-Nya. Yusuf adalah seorang pria yang terhormat dan tulus hati (Matius 1:19) dan Maria adalah seorang wanita yang taat (Lukas 1:38). Di sini kita melihat, bahwa keluarga menentukan masa depan peradaban manusia, bila nilai keluarga rusak dan hancur, maka rusaklah seluruh nilai-nilai kehidupan. Anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga yang berantakan cenderung menjadi liar, kehilangan jati diri bahkan jatuh kedalam dosa seksual, LGBT, narkoba bahkan kriminalitas. Karena tidak menemukan nilai-nilai moral, etika dalam keluarga, hanya Injil yang bisa mengubah mereka dan melepaskan dari lingkaran setan seperti ini. Karena itu gereja harus mengembalikan fungsi keluarga dalam masyarakat, hormat pada perkawinan dan kepala keluarga yang berfungsi dan melakukan peraturan Tuhan tentang keluarga. Istri yang tunduk dan menghormati suami dan suami yang mengasihi istri dengan segenap hati, memberi yang terbaik bagi keluarga adalah dasar rumah tangga yang bahagia. (Efesus 5:22-33).

Selain itu tentunya komunikasi yang indah, waktu bersama yang berkualitas akan membuat keluarga menjadi kokoh dan bahagia. Yakobus 1:19; Yakobus 5:16; Efesus 4:2. Perkataan yang membangun, penuh kasih, saling mendoakan dan mendengarkan adalah kunci komunikasi yang sehat dalam keluarga. Tidak ada yang lebih penting setelah Tuhan, selain keluarga. Kita bisa sukses dalam banyak hal tapi bila kita tidak sukses dalam kehidupan keluarga, maka kita adalah orang yang gagal. 1 Timotius 3:5, bahkan syarat seorang menjadi pemimpin rohani adalah mampu memimpin keluarga dengan benar. Harta yang paling indah adalah keluarga yang bahagia dan mewariskan itu pada anak-anak kita. Itulah sebabnya hati bapa-bapa harus kembali pada anak-anaknya dan hati anak-anak pada orang tuanya (Maleakhi 4:5-6). Itulah yang menjadi prioritas gereja dalam mendidik jemaat membangun keluarga yang bahagia,

Mengapa Tuhan Membentuk Keluarga?

Oleh: Pdp Martin Sastrawidjaja

Mazmur 128: "Berkat atas rumah tangga"

Nyanyian ziarah. Berbahagialah setiap orang yang takut akan TUHAN, yang hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya! Apabila engkau memakan hasil jerih payah tanganmu, berbahagialah engkau dan baiklah keadaanmu!

Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu! Sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan TUHAN.

Kiranya TUHAN memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu, dan melihat anak-anak dari anak-anakmu! Damai sejahtera atas Israel!

Kalau berbicara tentang berkat, pasti bagi kita bukanlah hal yang asing. Kata "berkat" berasal dari bahasa Ibrani "barakh", dan diterjemahkan bahasa Arab, "barokah". Tuhan rindu kita semua diberkati dalam keluarga kita. Mazmur 128 merupakan bagian dari nyanyian ziarah ketika umat Tuhan akan pergi ke Bait Allah. Orang Israel yang berumur di atas 12 tahun harus pergi ke Yerusalem dan di tengah-tengah perjalanan, mereka menaikkan nyanyian-nyanyian, salah satunya adalah nyanyian Mazmur 128 ini. Ini adalah satu kerinduan bagi mereka, yaitu setiap keluarga yang pergi menyembah ke Yerusalem mendapatkan berkat bagi rumah tangga mereka.

Saya rindu, saudara semua diberkati oleh Tuhan. Sebab kalau keluarga-keluarga diberkati Tuhan maka pasti gereja diberkati Tuhan. Karena keluarga adalah desain Tuhan sendiri. Tuhanlah yang menciptakan keluarga, maka jika kita hidup dalam desain Tuhan pasti kita diberkati Tuhan.

Tujuan Tuhan menciptakan keluarga

Untuk apa Tuhan menciptakan keluarga? :

1. Untuk Beranak Cucu (Kejadian 1:28)

Untuk melahirkan keturunan Ilahi. Generasi sekarang banyak anak yang mengalami *fatherless* (artinya ketiadaan peran ayah), Ayahnya ada atau hadir secara fisik, tetapi tidak terlibat dalam perkembangan anak. Salah satu penyebabnya adalah perceraian. Padahal Allah sangat membenci perceraian. Karena perceraian adalah gagasan setan yang ingin merusak hubungan Allah dengan umat-Nya atau Kristus dengan gereja-Nya.

2. Untuk Menaklukkan dan Menguasai Bumi (Kejadian 1:8)

Mandat ini tidak diberikan kepada Adam sebelum ada Hawa. Artinya Adam menjadi maksimal setelah ada Hawa, artinya para suami menjadi maksimal setelah menikah. Potensi kita sebagai pria juga menjadi maksimal setelah menikah. Ada penelitian di Amerika Serikat,

- Orang yang menikah lebih sehat daripada yang belum.
- Orang yang menikah lebih kebal dari serangan kanker daripada



yang belum.

- Orang yang menikah lebih kaya daripada yang tidak menikah.

Sebelum ada Hawa, pekerjaan Adam hanya memberi nama binatang-binatang. Bukan sesuatu yang mudah, tapi sesuatu yang luar biasa, karena menamai binatang-binatang yang jumlahnya begitu banyaknya. Namun demikian, setelah ada Hawa, Adam diberikan mandat yang jauh lebih besar lagi, yaitu untuk menaklukkan dan menguasai bumi.

3. Sebagai Mitra Kerja Allah

Keluarga diciptakan pada hari keenam Allah menciptakan keluarga pada hari yang keenam, bukan pada hari yang pertama. Hal ini bukanlah sebuah kebetulan, karena Allah bekerja secara rapi dan tertib. Artinya, sebelum menciptakan manusia, apa yang dibutuhkan manusia sudah diciptakan terlebih dahulu oleh Allah! Sebelum kita ada, Allah telah menyediakan semua kebutuhan kita. Oleh karena itu, kita tidak perlu khawatir akan kebutuhan

kita. Sama seperti ketika kita punya anak, tentu sebelum lahir sudah kita siapkan semuanya!

Syarat untuk menerima berkat rumah tangga

1. Takut akan Tuhan (ayat 1a, 4b)

Takut akan Tuhan artinya menjauhkan diri dari segala kejahatan. Takut akan Tuhan bukanlah ngeri merinding seperti kalau lewat kuburan. Tapi takut akan Tuhan itu artinya, walaupun ada kesempatan berbuat dosa, tapi kita tidak mau berbuat kejahatan. Contoh paling baik adalah Yusuf, yang punya kesempatan berbuat dosa, saat tidak ada orang dan tidak ada keluarga, tapi dia takut akan Tuhan, sehingga dia tidak mau melakukan dosa perzinahan dengan istri Potifar itu.

2. Hidup menurut jalan Tuhan (ayat 1b)

Dalam bahasa Inggris, "*who walks in His ways*", menurut jalan-Nya, bukan jalan kita! "Jalan" di sini berasal dari



bahasa Ibrani, "derek", artinya melekat pada Tuhan supaya bisa dituntun oleh Tuhan. Jalan Tuhan sering berbeda dengan jalan kita. Kita sering mau ambil jalan pintas, apalagi sekarang budaya instan, kopi instan, mie instan, beras instan, dan kadang doa kita maunya instan. Semua serba instan. Amsal berkata, apa yang cepat diperoleh akhirnya tidak diberkati. Dan kalau jalan Tuhan, kita harus siap diproses. Kalau kita mau hidup dalam jalan Tuhan, kita harus siap diproses oleh Tuhan.

Ketika kita ikuti jalan-Nya, kadang tidak ada jalan pintas, dan minta pengurapan Tuhan, pasti diberkati Tuhan!

3. Bekerja dan sungguh-sungguh memakan hasil jerih tangan kita

Tuhan mau kita menikmati hasil jerih tangan kita. Tuhan sudah sediakan berkat bagi porsi kita masing-masing. Sama seperti ukuran tubuh, ada yang bajunya XXL, ada yang M. Orang yang ukuran tubuhnya M tidak usah iri dengan yang XXL. Saya percaya, seperti

ukuran tubuh kita, semua itu indah di hadapan Tuhan. Ukuran berkat rohani kita sudah Tuhan siapkan, kita harus mensyukuri berapa pun berkat yang Tuhan berikan. Saya yakin orang kaya bukan tergantung nominal yang kita miliki.

Desain Allah bagi keluarga

Isterimu akan menjadi seperti pohon anggur yang subur di dalam rumahmu; anak-anakmu seperti tunas pohon zaitun sekeliling mejamu! Sesungguhnya demikianlah akan diberkati orang laki-laki yang takut akan TUHAN. (Mazmur 128:3).

1. Suami adalah imam, nabi, dan raja (Efesus 5:23)

Laki-laki yang diberkati Tuhan adalah laki-laki yang merupakan seorang laki-laki yang punya integritas.

- Mengasihi istri (Efesus 5:25)
- Jangan bangkitkan amarah anakmu (Efesus 6:4; Maleakhi 4:6)

2. Istri adalah penolong, pendamping, dan penghibur (Efesus 5:22) Istri TUNDUK dan

HORMAT kepada suaminya seperti kepada Tuhan.

Anggur beda dengan pohon kelapa. Kelapa bisa berdiri sendiri, tapi pohon anggur merambat dan melekat. Rhemanya, seorang wanita harus melekat pada suaminya. Suami-suami tidak ada yang sempurna dan membutuhkan seorang istri sebagai penolong dan penghibur bagi suaminya.

3. Anak adalah tunas pohon Zaitun

Tuhan berkata, hendaklah orang tua mengajar anaknya berulang-ulang. Tugas mendidik anak adalah tugas utama orang tua, bukan gereja dan sekolah. Kita tidak boleh lepas tangan! Gereja dan sekolah hanya perpanjangan tangan orang tua. Kita harus mengajar anak-anak kita dengan Firman. Mazmur 119:9, *Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.*

Berkat atas rumah tangga

Apa saja berkat Tuhan atas rumah tangga?

1. Berbahagia (Mazmur 128:1, 2, 5)

Berkat kebahagiaan disebutkan sampai tiga kali dalam Mazmur 128. Berbahagia atau *blessed* (bahasa Inggris) diterjemahkan dari kata Ibrani "Ezer" atau diberkati secara fisik maupun rohani. Namun dalam bahasa Ibrani, tidak semua kata bahagia berasal dari "Ezer". Kalau kita hidup dalam jalan Tuhan maka kita diberikan karunia berbahagia, menikmati apa yang Tuhan beri.

2. Tuhan memberkati dari Sion melihat kebahagiaan Yerusalem

Kiranya TUHAN memberkati engkau dari Sion, supaya engkau melihat kebahagiaan Yerusalem seumur hidupmu, (Mazmur 128:5) Kenapa kebahagiaan Yerusalem? Karena di Yerusalem ada Bait Allah, artinya kebahagiaan atas kehadiran Tuhan. Kita senang melihat orang lain diberkati. Itu namanya empati, merasakan yang dirasakan orang lain.

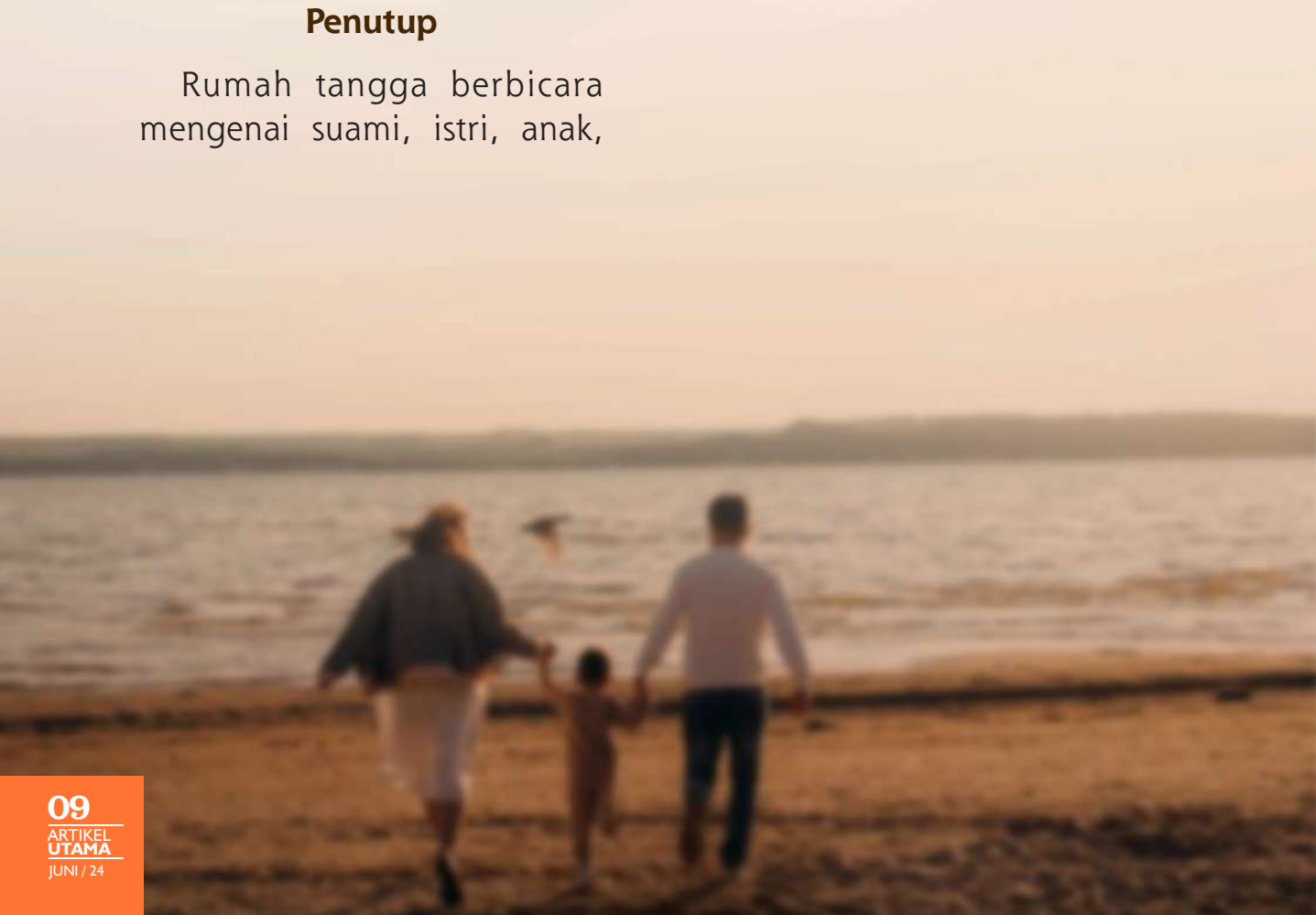
3. Baik keadaanmu dan melihat anak-anak dari anak-anakmu (Mazmur 128:2b; 6) "*Melihat anak-anak dari anak-anakmu*" artinya diberikan panjang umur. Saya mewawancarai orang yang punya cucu, bagaimana perasaannya. Mereka semua katakan begitu senang mempunyai cucu. Kalau kita takut akan Tuhan, maka kita akan diberikan umur yang panjang. Sebenarnya kita diberikan umur 120 tahun, tapi kita lebih mementingkan selera makan sehingga akhirnya banyak yang hanya separuh saja. karena kurang memperhatikan kesehatannya, akhirnya tidak melihat anak-anak dari anak-anaknya.

Penutup

Rumah tangga berbicara mengenai suami, istri, anak,

dan keturunan kita. Syaratnya adalah takut akan Tuhan, kita harus berjalan dalam jalan Tuhan, serta bekerja dan menikmati hasil jerih tangan kita. Maka suami-suami akan diberkati, istri-istri akan diberkati, dan anak-anak akan diberkati! Dan kalau kita diberkati, artinya Tuhan mau kita menjadi saluran berkat bagi orang lain.

Amin.





SASARAN DARI PELAYANAN

Oleh: Indri Haans

Tukang Periuk dan Tanah Liat

Untuk menjadi bejana yang akan dipakai Tuhan, pertama-tama kita harus meletakkan diri kita di dalam tangan-Nya.

Yeremia 18: 1-6

Ilustrasi tukang periuk dipakai oleh Allah untuk mengajar Yeremia tentang kedaulatan-Nya. Tanah liat harus rela dibentuk oleh tukang periuk.

Yesaya 45:9 *Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya; dia tidak lain dari beling periuk saja! Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya: "Apakah yang kaubuat? " atau yang telah dibuatnya: "Engkau tidak punya tangan!"*

Tanah liat menanyakan pertanyaan-pertanyaan kepada tukang periuk karena pembentukkan itu menyakitkan atau tidak nyaman,

Yesaya 64:8 *Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami! Kamilah tanah liat dan Engkaulah yang membentuk kami, dan kami sekalian adalah buatan tangan-Mu.*

Dibentuk oleh Tangan-Nya

Ketika Allah mulai bekerja dalam Anda untuk membentuk dan menempa Anda untuk tujuan-Nya, akan mulai terasa ketidaknyamanan. Sama seperti tanah liat yang akan ditekan dalam cetakan dengan ketukan dan diremas, demikian Bapa akan mulai menekan Anda dan "mengetok" Anda untuk membentuk Anda menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya.

Pola kedagingan Anda yang lama akan dikupas habis sehingga sikap dan perilaku Anda yang baru dapat dibentuk. Dia sedang bekerja di dalam Anda untuk menjawab doa-doa Anda! Berserahlah kepada-Nya. Ijinkan Dia menyatakan jalan-Nya. Bahkan ketika itu menyakitkan.

Saya telah mulai mendoakan satu doa yang secara radikal telah mengubah saya. Saya berdoa, "Tuhan, lakukan apa saja yang diperlukan untuk mengubahku, lebur lah saya dan bentuk lah saya serupa dengan gambaran Anak-Mu.

Jangan berhenti bahkan ketika saya mulai mohon Engkau untuk berhenti. Bahkan ketika itu menyakitkan, teruslah bekerja di dalam saya. Lebih daripada kenyamanan yang saya inginkan, saya ingin engkau dimuliakan dalam saya. Semua yang saya miliki dan seluruh keberadaanku, saya persembahkan kepadamu."

Saya menerima beberapa jawaban-jawaban yang sangat dramatis atas doa itu, bahkan ada yang menyakitkan, tetapi selalu berharga! Saya ingin berjalan di dalam kemerdekaan yang lebih besar dalam hubungan saya dengan Kristus. Dia sedang melakukan satu karya yang Indah, karya yang mengubah saya, dan saya tidak ingin itu berhenti!

Saya tahu apa yang saya inginkan. Saya ingin Yesusku mempunyai jalan masuk sepenuhnya ke dalam roh, jiwa dan tubuh saya. Tidak ada sesuatu apa pun di bumi ini yang bisa dibandingkan dengan itu.

Roma 9:20-24

Siapakah kamu, hai manusia, maka kamu membantah Allah? Dapatkah yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya: "Mengapakah engkau membentuk aku demikian?" Apakah tukang periuk tidak mempunyai hak atas tanah liatnya, untuk membuat dari gumpal yang sama suatu benda untuk dipakai guna tujuan yang mulia dan suatu benda lain untuk dipakai guna tujuan yang biasa? Jadi, kalau untuk menunjukkan murka-Nya

dan menyatakan kuasa-Nya, Allah menaruh kesabaran yang besar terhadap benda-benda kemurkaan-Nya, yang telah disiapkan untuk kebinasaan-- justru untuk menyatakan kekayaan kemuliaan-Nya atas benda-benda belas kasihan-Nya yang telah dipersiapkan-Nya untuk kemuliaan, yaitu kita, yang telah dipanggil-Nya bukan hanya dari antara orang Yahudi, tetapi juga dari antara bangsa-bangsa lain.

Allah telah merencanakan dan mempersiapkan tugas kerajaan Allah untuk setiap kita yang mengenal Dia sebagai Juru Selamat. Kita mempunyai satu peranan khusus dalam kerajaan Allah yang dengan sempurna disesuaikan untuk kita. Tetapi kita mempunyai pilihan. Kita bisa tunduk kepada rencana-Nya atau tidak. Kita bisa berserah dengan lembut seperti tanah liat di tangan-Nya. Bersediakah Anda mengizinkan Dia memakai Anda dalam kerajaan Allah? Bersediakah Anda menyerahkan hak Anda kepada-Nya?

Kiat untuk ibu

Bernyanyilah lebih sering untuk anak Anda sepanjang hari. Ciptakan lagu-lagu singkat yang jenaka. Nyanyikan sajak kanak-kanak. Nyanyikan waktu tidur siang dan tidur malam. Tak peduli seperti apa suara Anda, bernyanyilah! Dengarkanlah musik bersama remaja Anda. Atau menonton film-film lucu atau memutar "Mr. Bean" kembali. Tertawalah sepuasnya!



KULIT: BERAIR TAPI TERASA TERBAKAR ?

Oleh: dr. Andreas Adiwinata



Herpes adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi Virus Herpes. Infeksi virus herpes umumnya ditandai dengan kulit kering, luka lepuh, atau luka terbuka yang berair. Herpes simplex virus (HSV) dan varicella-zoster virus (VZ) adalah jenis virus herpes yang sering menyerang manusia. Virus herpes dapat menyerang siapa saja. Adanya riwayat kontak dengan penderita infeksi virus ini dan daya tahan tubuh yang sedang lemah adalah faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terinfeksi virus herpes.

Faktor Risiko Herpes

Herpes dapat menyerang siapa saja dalam semua kelompok usia. Akan tetapi, infeksi virus ini lebih rentan terjadi pada seseorang yang sering kontak dengan penderita herpes, seperti petugas medis atau anggota keluarga yang merawat pasien herpes.

Faktor risiko lainnya:

- Berusia di bawah 12 tahun atau 60 tahun keatas
- Memiliki riwayat kontak langsung dengan penderita cacar air
- Berjenis kelamin perempuan
- Sering bergonta-ganti pasangan seksual
- Memiliki daya tahan tubuh yang lemah akibat mengonsumsi obat tertentu / kemoterapi atau menderita HIV/AIDS
- Menderita penyakit menular seksual

Gejala

- Pada hari ke 2-8 setelah infeksi herpes terjadi. Gejala yang muncul pada fase ini adalah ruam lepuh (blister) pada kulit yang berukuran kecil, terasa sakit, lenting berwarna bening atau keruh. Ruam lepuh dapat pecah sehingga menimbulkan luka terbuka. Area di sekitar ruam lepuh juga akan berwarna kemerahan.
- Perlu diingat, tidak semua penderita herpes mengalami gejala yang sama. Namun, pada beberapa orang yang mengalami infeksi virus herpes, akan muncul gejala berikut:
 - o Demam
 - o Kelelahan
 - o Sakit kepala
 - o Nyeri otot
 - o Hilang nafsu makan

- o Pembengkakan Kelenjar Getah Bening

Kapan harus ke dokter

- Lakukan pemeriksaan ke dokter jika Anda mengalami gejala herpes seperti yang telah disebutkan di atas, terutama jika timbul ruam lepuh di kulit yang tidak diketahui penyebabnya.
- Pemeriksaan perlu segera dilakukan jika ruam lepuh timbul pada anak Anda yang berusia kurang dari 8 minggu. Infeksi virus herpes pada bayi dapat berkembang lebih cepat hingga bisa menyebabkan terjadinya komplikasi serius.

Pencegahan Herpes

Untuk menghindari penyebaran virus herpes ke orang lain, beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah:

- Hindari kontak fisik dengan orang lain
- Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin.
- Oleskan obat pada ruam dengan menggunakan kapas agar tangan tidak menyentuh daerah yang terinfeksi virus herpes.
- Jangan berbagi pakai barang-barang yang dapat menyebarkan virus.
- Hindari mencium bayi terlalu sering.



Link TURNAMENT BILIAR LINK

BY: RICARDO CAESAR

Dahulu main biliar selalu dipandang jadi suatu kegiatan yang berhubungan dengan judi, dunia malam serta perbuatan – perbuatan yang negatif. Tempat biliar awalnya dipandang sebagai tempat yang menyajikan minuman keras dan para penjaga tempat main biliar didominasi perempuan.

Seiring perkembangan jaman , pada saat ini biliar termasuk kedalam olahraga resmi, yaitu cabang olahraga konsentrasi, biliar pun sudah dipertandingkan di ajang olahraga seperti Pekan Olahraga Nasional (PON) bahkan sampai ke pesta olahraga dunia yaitu Olimpiade. Karena sudah banyak atlet biliar Indonesia yang sudah mendapat banyak prestasi itupun menjadi salah satu alasan banyaknya tempat biliar yang buka dengan tujuan untuk menjadi tempat olahraga bukan seperti tempat biliar jaman dulu yang identik dengan tempat judi. Bahkan karena adanya tempat biliar yang menyediakan no smoking area, pada jaman sekarang tempat biliar menjadi salah satu tempat destinasi mengisi waktu kosong oleh kebanyakan keluarga.

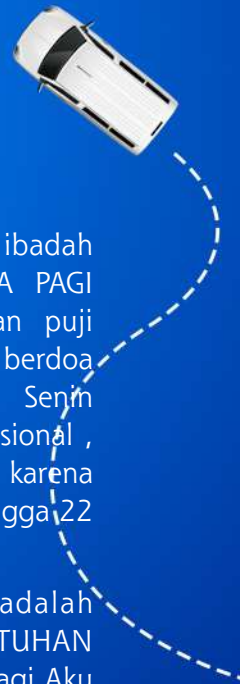
Banyaknya peminat biliar di berbagai kalangan dan berbagai macam usia dari anak kecil sampai orang dewasa tidak terkecuali di LiNK, menjadi salah satu alasan saya membuat Turnamen Biliar LiNK. Acara yang berlangsung selama 4 jam ini dilaksanakan di Byorn Pool and Café, pada tanggal 11 Mei 2024 yang diikuti oleh jemaat LiNK dari yang muda sampai orang tua pun ada, total peserta ada 16 tim yang terdiri dari 2 orang dalam 1 tim. Acara ini berlangsung dengan baik sesuai dengan target panitia, dari awal sampai akhir kegiatan berjalan dengan tertib dan para peserta bisa bersukacita bersama sampai akhir.

Acara ini diadakan untuk menyalurkan hobi dari anak – anak LiNK dalam bermain biliar dan membuat setiap jemaat LiNK bisa lebih berbaur dan lebih dekat satu sama lain. Sehingga bisa saling kenal dan bersosialisasi bukan hanya sekedar ketemu saat ibadah lalu setelah itu tidak ada komunikasi. Salah satu faktor, komunitas bisa berkembang dan menjadi besar adalah kekompakan anggotanya, jika tidak kompak dan saling kenal, akan sulit untuk bekerjasama dalam mengembangkan komunitas.

Diharapkan dengan adanya acara-acara seperti ini dapat membuat jemaat LiNK bisa semakin bertumbuh menjadi keluarga bukan hanya kenal sebatas di ibadah gereja saja, namun LiNK dapat menjadi rumah bagi setiap jemaatnya sehingga LiNK bisa terus berkembang lebih besar lagi.

Tuhan Yesus memberkati.





Oleh: Pdm. Drs. Dede Imawan

Salah satu jam doa di GBI Pasirkoja adalah DOA PAGI. Ibadah KU2 mendapatkan waktu untuk mengkoordinir jam doa pagi setiap hari Senin, dimulai Pk.05.30 s/d Pk. 07.00. Sudah dilaksanakan cukup lama, dan sempat terhenti karena wabah Covid 19,

namun bersyukur semenjak ibadah kembali normal, kegiatan DOA PAGI kembali bisa dilaksanakan, dan puji TUHAN minat jemaat yang berdoa semakin bertambah. Jika hari Senin bertepatan dengan hari libur nasional, justru pendoa lebih banyak karena mereka libur. Pernah tercatat hingga 22 orang yang hadir berdoa.

Salah satu kunci doa adalah “Kesepakatan” di dalam nama TUHAN YESUS . Matius 18:19-20: Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari



padamu di dunia ini sepatutnya meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Kegiatan doa pagi Senin yang kami namakan dengan "DoGi Monday" tidak hanya sekedar berdoa pagi hari, namun kami juga membangun kebersamaan,

kekeluargaan sehingga saat berdoa pagi, berkumpul dalam nama Tuhan Yesus juga ada kesepakatan diantara satu dengan yang lain. Kami meyakini dalam doa yang kami panjatkan ada jawaban, ada kuasa dan ada mujizat terjadi.

Oleh karenanya setelah kegiatan doa, kadang kami melakukan olah raga jalan pagi bersama ke Gasibu, Hutan Raya Dago dan yang baru kami laksanakan



adalah Gathering ke Cirebon dan Arunika Kuningan. Diikuti oleh 15 orang menggunakan Hiace Pasko dengan driver Ko Yoyo.

Kami berharap dengan kegiatan ini bisa semakin menumbuhkan kekeluargaan dan kecintaan jemaat GBI Pasko dalam berdoa karena berdoa bukan hanya dilakukan saat kita sudah terjepit dalam persoalan, bukan hanya saat butuh bantuan dan pertolongan TUHAN, namun berdoa juga karena kita memercayai bahwa TUHAN mengasihi

kita dan TUHAN sangat suka saat kita datang menghampiri-Nya dalam doa. Selain berdoa kami juga membentuk grup baca firman Tuhan setiap hari, karena dasar dalam berdoa adalah firman TUHAN yang adalah janji dan ketetapan-Nya.

Anda membutuhkan dukungan doa, datang ikut berdoa.

Anda telah menerima jawaban doa, Datang dan saksikan kepada kami yang berdoa.

POKOK DOA

Juni 2024

Oleh: Adethe S.

1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja agar Tuhan mengurapi, memberkati, menjaga dan memberkati kehidupan mereka. Doakan supaya tetap sehat seperti dan saling bekerja sama dengan baik, agar semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Juga agar jemaat Tuhan bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan Juni yaitu: "KELUARGA" agar melalui setiap ibadah yang diadakan, keluarga-keluarga di GBI Pasir Koja 39 yang mengalami persoalan rumah tangga dapat menerima rhema firman Tuhan, sehingga mengerti apa yang harus dilakukan untuk membangun keluarga yang sesuai dengan kehendak Allah, penuh berkat Tuhan dan memuliakan nama-Nya.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan Juni, yaitu:
 - a. Retreat KPA, Minggu-Senin 16-17 Juni 2024.
 - b. Healing Staf KU-3, Senin 17 Juni 2024

5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kota Bandung. Berdoa untuk Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih agar dapat menunaikan tugas dengan takut akan Tuhan. Berdoa agar kabinet kerja yang akan dibentuk ada dalam pimpinan dan kedaulatan Tuhan.
6. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehat dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.





IT START FROM *family*

Oleh: Sonny Syam

Institusi pertama yang diciptakan oleh Allah sendiri adalah KELUARGA , dan saya percaya penciptaan keluarga menjadi lembaga yang pertama adalah bukan sebuah kebetulan.

Dalam kitab **Kejadian 1:28** dikatakan "Allah memberkati mereka", Allah memberkati laki-laki dan perempuan menjadi sebuah keluarga dan pada ayat 29 dikatakan;

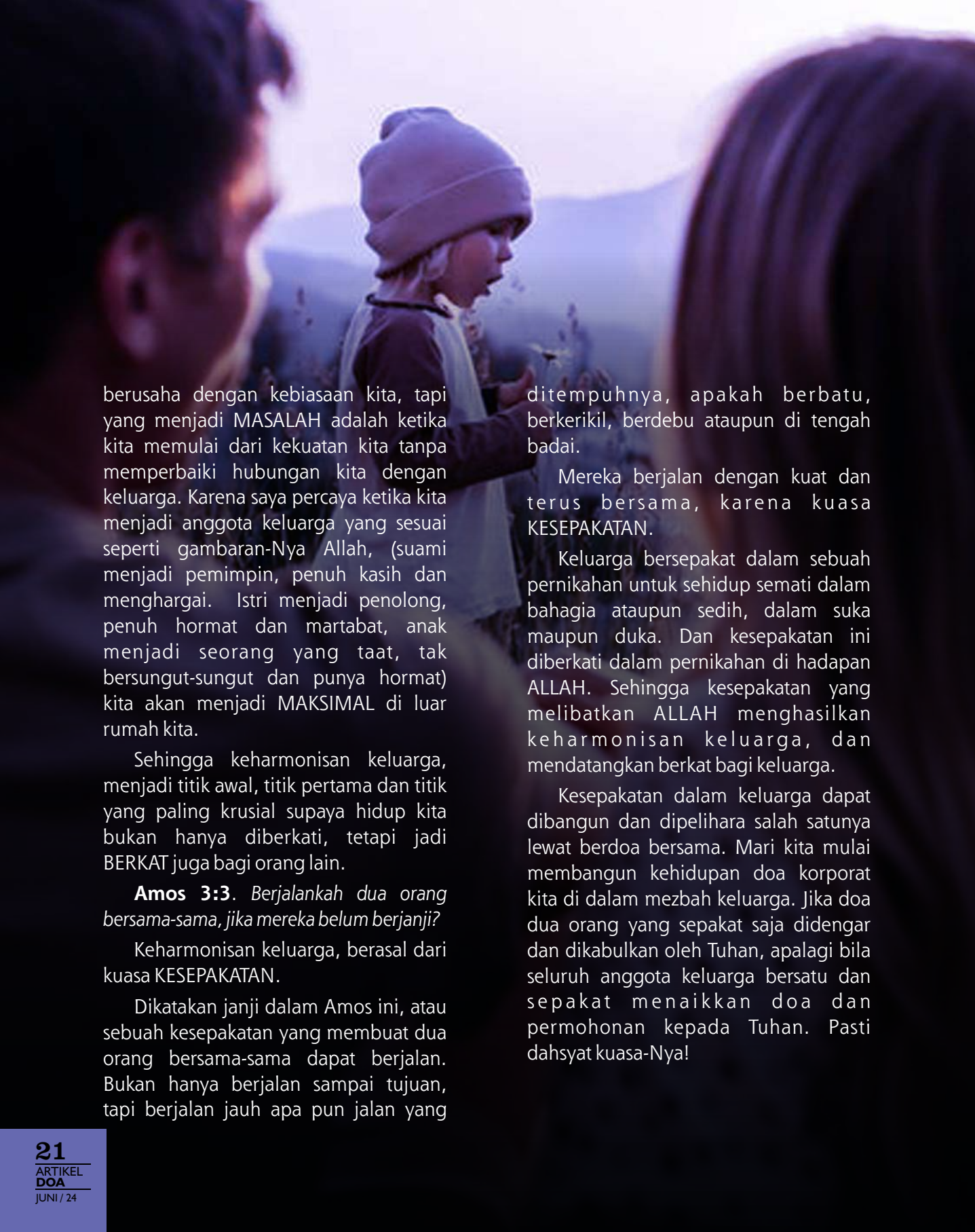
"Berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu."

Sehingga Allah bukan hanya memberkati mereka secara rohani, tapi Allah juga memenuhi keluarga ini (Adam

dan Hawa) secara jasmani. Dapat kita lihat bahwa penciptaan Allah terhadap keluarga, tujuannya adalah untuk dapat memberikan BERKAT yang SEUTUHNYA.

Masalahnya seringkali kita salah fokus dan salah mengerti mengenai maksud Allah ini.

Konsep Allah untuk memberkati dimulai dari keluarga, tapi FOKUS kita dalam mengenai berkat SERINGKALI dimulai dari isi dompet kita, pekerjaan kita, apa yang dapat kita beli, apa yang dapat kita lakukan, kepintaran apa yang kita dapat kerjakan supaya dapat uang. Kita melihat bahwa, manusia cenderung memulai dari titik yang salah. Tetapi ALLAH selalu memulai dari keluarga. Bukanlah sebuah kesalahan ketika kita



berusaha dengan kebiasaan kita, tapi yang menjadi MASALAH adalah ketika kita memulai dari kekuatan kita tanpa memperbaiki hubungan kita dengan keluarga. Karena saya percaya ketika kita menjadi anggota keluarga yang sesuai seperti gambaran-Nya Allah, (suami menjadi pemimpin, penuh kasih dan menghargai. Istri menjadi penolong, penuh hormat dan martabat, anak menjadi seorang yang taat, tak bersungut-sungut dan punya hormat) kita akan menjadi MAKSIMAL di luar rumah kita.

Sehingga keharmonisan keluarga, menjadi titik awal, titik pertama dan titik yang paling krusial supaya hidup kita bukan hanya diberkati, tetapi jadi BERKAT juga bagi orang lain.

Amos 3:3. *Berjalankah dua orang bersama-sama, jika mereka belum berjanji?*

Keharmonisan keluarga, berasal dari kuasa KESEPAKATAN.

Dikatakan janji dalam Amos ini, atau sebuah kesepakatan yang membuat dua orang bersama-sama dapat berjalan. Bukan hanya berjalan sampai tujuan, tapi berjalan jauh apa pun jalan yang

ditempuhnya, apakah berbatu, berkerikil, berdebu ataupun di tengah badai.

Mereka berjalan dengan kuat dan terus bersama, karena kuasa KESEPAKATAN.

Keluarga bersepakat dalam sebuah pernikahan untuk sehidup semati dalam bahagia ataupun sedih, dalam suka maupun duka. Dan kesepakatan ini diberkati dalam pernikahan di hadapan ALLAH. Sehingga kesepakatan yang melibatkan ALLAH menghasilkan keharmonisan keluarga, dan mendatangkan berkat bagi keluarga.

Kesepakatan dalam keluarga dapat dibangun dan dipelihara salah satunya lewat berdoa bersama. Mari kita mulai membangun kehidupan doa korporat kita di dalam mezbah keluarga. Jika doa dua orang yang sepakat saja didengar dan dikabulkan oleh Tuhan, apalagi bila seluruh anggota keluarga bersatu dan sepakat menaikkan doa dan permohonan kepada Tuhan. Pasti dahsyat kuasa-Nya!

BANSEL *Family Gathering*

Oleh: Fredy Kurnia Wahyudi Snae



Berkat Pertolongan Kuasa Roh Kudus yang luar biasa Keluarga Besar GBI Pasirkoja 39 Cab. Bandung Selatan telah mengadakan Family Gathering yang dilaksanakan di Graha IIski bertempat di Wisma Pratista Jl Kolonel Masturi No 591 Cimahi. Kegiatan ini diadakan dalam rangka menjalin rasa kekeluargaan dan kebersamaan yang diikat didalam kasih Kristus bagi seluruh jemaat Bandung Selatan.

Kegiatan ini dikoordinir oleh guru-guru ABI Bansel yang diketuai oleh Bunda Mike Mienar, diadakan pada hari Kamis 23 Mei 2024 pukul 08.00 - 15.00 dihadiri oleh 122 peserta dewasa dan anak-anak. Acara dimulai dengan Praise n Worship yang dipimpin oleh Mba Refa

dan Kak Marlin, dilanjutkan dengan firman Tuhan yang dibawakan oleh Pdp. Frans Snae dengan tema "Roh yang mengubahkan" diambil dari 1 Korintus 3:1-18

Setelah mendapatkan "makanan rohani" kegiatan dilanjutkan dengan "makanan jasmani " Jemaat bersama-sama mengumpulkan makanan yang telah dibawa tiap-tiap keluarga dan disantap bersama-sama jemaat yang lain kegiatan ini sering kami sebut dengan "botram".

Rohani sudah jasmani sudah, acara berlanjut pada games yang sangat menarik dipimpin oleh Mba Ani dan Ka Reni. Beberapa games yang diadakan:

game mengelinding bola untuk opa-oma, estafet balon untuk anak-anak Sekolah Minggu dan ibu-ibu, lalu game susun ayat untuk bapa-bapa remako (remaja kolot) hehe. Jemaat sangat antusias dalam mengikuti permainan yang ada. Hadiah-hadiah yang menarik dan doorprize pun selesai dibagikan.

Kami sungguh menyaksikan bagaimana Tuhan memakai acara ini dengan luar biasa seluruh jemaat sangat antusias mengikuti acara dari awal hingga akhir, kami melihat bagaimana sukacita yang dari pada Tuhan dicurahkan bagi seluruh jemaat semua yang hadir.

Kami bersyukur juga banyak jemaat yg sudah lama tidak hadir datang ibadah minggu bisa ikut kembali hadir bahkan adapula jemaat yang membawa sanak saudara dan keluarga yang lain, kami percaya bahwa kegiatan ini tidak berlalu begitu saja namun ada kasih Kristus dicurahkan yang mampu membuat kami saling mengasihi serta dapat mengubah kehidupan kami semua.

Tak terasa waktu menunjukkan pukul 14.45 acara pun ditutup dengan doa bersama dan doa berkat oleh Pdp. Frans Snae

Kiranya melalui kegiatan ini dapat terjalin suasana keakraban dan silaturahmi serta kekompakan bagi para jemaat Cabang Bandung Selatan. Terima kasih kepada seluruh Panitia yang sudah berjerih lelah menyiapkan acara ini, Tuhan Yesus memberkati senantiasa.

Menyala Banselku





16-17
JUN
2024

REATREAT LINK BERSAMA KPA



G E N E R A T I O N



RETREAT ABI 2024

bersama KPA



BIAYA : RP 150,000.-
/ ANAK

GENERATION GAPS



WISMA ALOYSIUS, GAMBUNG, CIWIDEY
MINGGU 16 JUNI - SENIN 17 JUNI 2024

TERAKHIR PENDAFTARAN : MINGGU, 2 JUNI 2024
JANGAN LUPA HUBUNGI GURU ABI MASING-MASING YA

HAPPY Birthday

Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah Tuhan memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 133:3

1-Jun	Dani Nurmansyah	SCC	16-Jun	Eva Mega Sintya	Umum
1-Jun	Juniartha Sihombing	Umum	17-Jun	Brittany Louisa Melodica	Umum
1-Jun	Risky Yuniarto	Umum	17-Jun	Elyuanai	Umum
2-Jun	Dominggus SJ. Nenoliu	Bansel	17-Jun	Ezra Immanuel Hotasi Siagian	RBI
2-Jun	Dominika Diri Hati Lase	SCC	17-Jun	Glorya Merlinda Fallo	Bansel
2-Jun	Yami Fati Daeli	SCC	17-Jun	Hasudungan Siregar	Umum
3-Jun	David Utama	T. Mimosa	17-Jun	Pattrecia Sitanggang	Umum
3-Jun	Erlын Yuni Asih	Umum	17-Jun	Pardian Carlos	ABI
3-Jun	Kevin Drar Sitanggang	Umum	17-Jun	Jonalen Limbong	ABI
3-Jun	Jakub Sastravidjaja	Umum	18-Jun	Eddy Tanuharja	Umum
3-Jun	Steven Reynandi Owen	Umum	18-Jun	Herlina Djasawati	Umum
4-Jun	Kelly Gabriela Lukianto	Umum	18-Jun	Joanna Cintya Sari	ABI Pasko
4-Jun	Ratna Maria	Umum	18-Jun	Joseph Shine Lord Hutajulu	ABI Bansel
5-Jun	Abednego Nababan	RBI	18-Jun	N. Leli Kurniati	Umum
5-Jun	Agus Rustandi	Musik Pujian	18-Jun	Rahmadani	Musik Pujian
5-Jun	Batang Ginting	Umum	18-Jun	Vieren Cristalia Gomie	SCC
5-Jun	Juni Kristiani Gea	Umum	19-Jun	Fradella Ofelia Sitompul	ABI
6-Jun	Ivan Stefanus	Umum	19-Jun	Lilis Idawati	Umum
6-Jun	Josua Hauwira Tanau	ABI Bansel	19-Jun	Maria Yosevina	Umum
6-Jun	Lenny Lukiman	Umum	19-Jun	Ruth Juniarta Putri Simanjuntak	Umum
6-Jun	Nunik Yosana	EGM	19-Jun	Yehaeni	EGM
6-Jun	Pira	Umum	20-Jun	Jerico Fernando	Umum
6-Jun	Satonah	EGM	21-Jun	Allyson Eliorra Hernandi	ABI G. Sakura
7-Jun	David Christian Hendra	ABI Pasko	21-Jun	Elisabeth Yuniarti	RBI
7-Jun	Gebi Agatha Sagala	ABI	21-Jun	Herlina	Umum
7-Jun	Mrih Handayani	Bansel	21-Jun	Juniati	Umum
7-Jun	Shamah	Umum	21-Jun	Koe Sioe Lie	EGM
8-Jun	Sari Irmawati	Umum	21-Jun	Sumarni	EGM
9-Jun	Julyus Gulo	Gembala SCC	21-Jun	Venny Terriposa	Umum
9-Jun	Nathaniel Stefan Niccholl's	Umum	22-Jun	Jannus Sitorus	SCC
9-Jun	Rafael Radian Sanjaya	ABI Bansel	22-Jun	Venny Anggreyuni	Bansel
10-Jun	Junita Putri Indiani	Umum	23-Jun	Gracia Stefani Iswanto	T. Mimosa
10-Jun	Ching Ching	T. Mimosa	23-Jun	Raidishya Fairha Ayumi Handi	Bansel
10-Jun	Selvie Susana	WBI	24-Jun	Tiara Lovely Sagala	Umum
11-Jun	Frans Felix Jonathan	RBI	24-Jun	Yeni Mulyani	Umum
11-Jun	Grace Meyliana Hermawan	RBI	25-Jun	Afentinus Hia	SCC
12-Jun	Loula Stefanny Hermanto	ABI	25-Jun	Boby Setiawan	Umum
13-Jun	Ferdinand Mulyadi Widjaja	Umum	25-Jun	Indri Susanawati	WBI
13-Jun	Trivena Yunita T Hutagaol	Umum	25-Jun	Vanny Yohanes	ABI Pasko
13-Jun	Popy Lestari Nazora	Umum	25-Jun	Yunita Lamria Siagian	SCC
14-Jun	Ferry Lukianto	Umum	26-Jun	Elfina br Hutagaol	Umum
14-Jun	Maria Thalita Kebelen	ABI Bansel	26-Jun	Foe Min Tjoe	Umum
14-Jun	Romauli Manalu	Umum	26-Jun	Paulus Fernando Simanjuntak	Umum
14-Jun	Tiur Kristiana Dewi Sirait	Ketua Pujian	26-Jun	Yaniris Melan Tanau	Bansel
14-Jun	Udung	SCC	26-Jun	Yuniarti Rejeki	Umum
15-Jun	Anju Hotmauli Limbong	Umum	28-Jun	Dwi Yoga Setyawati	EGM
15-Jun	Hilda Kurniawan	EGM	28-Jun	Jadimpan Nababan	Umum
15-Jun	Jonathan Bela Pratama	RBI	28-Jun	Natasya Juni Arti Panaitan	ABI
15-Jun	Lelly Sutandi	WBI	28-Jun	Rehan Riski Aditia Lisnahan	ABI Pasko
15-Jun	Mariam	Umum	28-Jun	Yordin Jekson Nenobahan	Bansel
15-Jun	Nurani Ester W. Waruwu	Umum	29-Jun	Sri Erwanto	Umum
15-Jun	Sarimunah	Umum	30-Jun	Jeremy Billian Jaya	Umum
15-Jun	Ricardo Caesar	RBI	30-Jun	Karen Emanuella Lukianto	RBI

Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006





Mitra Sejati

Edisi: Juni 2024

Keluarga



GBI *Pasko*
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Sabtu, 01 Juni 2024

IMAN KEPALA KELUARGA

Ibrani 11:8-19



Ayat

Ibrani 11:11.

Karena iman ia juga dan Sara beroleh kekuatan untuk menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat, karena ia menganggap Dia, yang memberikan janji itu setia.

Ayat Bacaan Setahun

1 Raja-raja 21-22;
Yohanes 6:1-21

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk menjadi orang tua yang percaya penuh kepada-Mu."

Iman dan ketaatan tidak dapat dipisahkan, sebagaimana halnya ketidakpercayaan dan ketidaktaatan juga tidak dapat dipisahkan.

Abraham mengetahui, bahwa negeri perjanjian yang di bumi ini bukanlah menjadi akhir dari pengembaraannya. Sebaliknya, negeri itu menunjuk kepada kota sorgawi yang telah dipersiapkan Allah bagi hamba-hamba-Nya yang setia.

Abraham (tadinya Abram) mengawali babak baru dalam pernyataan Perjanjian Lama mengenai maksud Allah untuk menebus dan menyelamatkan umat manusia. Dari orang ini akan tampil keluarga yang mengenal, mengajarkan, dan memelihara jalan-jalan Tuhan. Dari keluarga ini akan muncul sebuah bangsa pilihan yang akan hidup terpisah dari ketidaksalehan bangsa-bangsa lain serta melaksanakan kehendak Allah. Dari bangsa ini akan datang Yesus Kristus, Juruselamat dunia, keturunan wanita yang dijanjikan.

Abraham merupakan seorang kepala keluarga yang beriman meski tak melihat (ay.8-10). Dia juga seorang yang beriman dalam kemustahilan: dalam masa tuanya Abraham dan Sara, istrinya bisa mendapatkan keturunan (ay.11-12).

Dalam ayat 13-16 Abraham beriman dan melihat ke depan. Orang-orang PL (termasuk Abraham) memiliki keyakinan, bahwa Allah masih menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi mereka. Pengharapan dasar mereka ialah hidup kekal bersama dengan Allah di tanah air sorgawi, dan mereka mengarahkan pandangan mereka pada kewarganegaraan mereka di langit baru dan bumi baru.

Yang terahir, Abraham beriman sambil berkorban (ay.17-19). Rela mempersembahkan anaknya, Ishak. Karena ia berpikir, bahwa Allah berkuasa membangkitkan orang-orang sekalipun dari antara orang mati. Dan dari sana ia seakan-akan telah menerimanya kembali (19).

Turutilah teladan Abraham.

Minggu, 02 Juni 2024

KOMITMEN KELUARGA BERIBADAH

Yosua 24:14-28



Ayat

Yosua 24:15.

Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah; allah yang kepadanya nenek moyangmu beribadah di seberang sungai Efrat, atau allah orang Amori yang negerinya kamu diami ini. Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada TUHAN!

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 1-2;
Yohanes 6:22-59

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau berkomitmen untuk setia beribadah kepada-Mu. Amin."

Pada akhir hidupnya, Yosua mengumpulkan semua orang Israel terakhir kalinya untuk memimpin mereka dalam upacara pembaruan perjanjian ketika mereka berikrar untuk melayani Tuhan dengan setia dan pengabdian yang tetap. Yosua tidak memfokuskan perhatian pada dirinya selaku pemimpin mereka; sebaliknya ia mengarahkan perhatian kepada kebaikan dan pemeliharaan Allah atas Israel pada masa lalu dan berkali-kali mendorong mereka untuk tinggal setia kepada-Nya.

Yosua, seorang pemimpin bangsa dan keluarga, yang menekankan bahwa kehormatan Allah harus diutamakan. Dia menasihati umat Israel dan keluarganya untuk mengasihi Tuhan, melayani Dia saja dan tetap terpisah dari dunia.

Soal pilihan pribadi memang termasuk dalam keselamatan yang disediakan Allah. Setiap orang percaya harus senantiasa memilih siapa yang akan dilayaninya. Seperti dengan Yosua dan orang-orang Israel, melayani Tuhan (termasuk beribadah) bukan suatu pilihan sekali saja; kita harus berkali-kali memutuskan untuk bertekun di dalam iman dan menaati Tuhan.

(1) Allah membuat komitmen untuk memelihara umat-Nya, dan

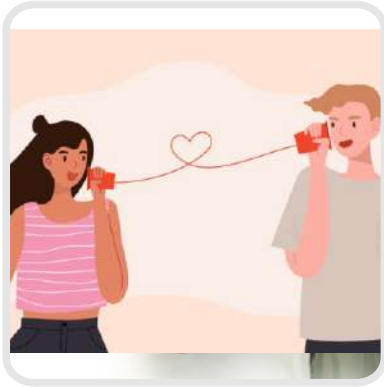
(2) bangsa Israel membuat komitmen untuk hanya beribadah kepada Tuhan Allah.

Di bawah perjanjian baru yang ditetapkan oleh kematian Kristus, orang percaya juga telah membuat komitmen untuk mengikut Kristus dalam pertobatan, iman, dan ketaatan. Sebaliknya, Kristus telah membuat komitmen untuk menjadi Tuhan dan Juruselamat kita dan menuntun kita ke rumah sorgawi bersama Bapa. Seperti halnya Israel ketika itu, maka kita dan keluarga kita juga harus hidup sesuai dengan syarat-syarat perjanjian itu.

Senin, 03 Juni 2024

ADAKAH CINTA SETELAH PERNIKAHAN?

Kidung Agung 8:5-7



Ayat

Kidung Agung 8:6.

Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 3-4;
Yohanes 6:60-71

Doa

"Roh Kudus, beri aku hikmat untuk mengerti bahasa kasih pasanganku. Amin."

Gary Chapma penulis seri Lima Bahasa Kasih terlaris, mengadakan seminar-seminar tentang pernikahan. Dalam satu kesempatan seseorang bertanya padanya, "Apa yang terjadi pada cinta setelah kita menikah?"

Orang ini sudah menikah tiga kali, dan setiap kali, keadaan terasa begitu menyenangkan sebelum menikah, tetapi entah mengapa setelah pernikahan keadaan terasa berantakan. Pertanyaannya: Apa yang terjadi pada cinta setelah pernikahan? Apakah ini sebabnya mengapa begitu banyak perceraian terjadi?

Keinginan mendapatkan cinta kasih dalam suatu pernikahan sudah tertanam jauh ke dalam personalitas dan temperamen kita. Hampir setiap media menyuguhkan setidaknya satu artikel mengenai cara menjaga agar cinta kasih tetap hidup dalam pernikahan. Dengan semua buku, majalah, media, dan bantuan praktis yang ada, sedikit sekali pasangan yang agaknya bisa menemukan rahasia cara untuk tetap mengobarkan cinta kasih mereka setelah pernikahan?

Bahasa kasih emosional kita dan pasangan bisa saja berbeda seperti bahasa Cina dan Inggris. Tak peduli betapa gencar kita mencoba memutar akan kasih kita dalam bahasa Inggris, jika pasangan kita hanya mengerti bahasa Cina, maka kita berdua tidak akan pernah belajar saling mengasihi.

Pada dasarnya ada lima cara mengutarakan kasih emosional yang dilakukan dan dimengerti orang. Yang penting ialah berbicara dalam bahasa kasih pasangan kita. Cinta tidak perlu menguap setelah pernikahan, tetapi supaya tetap berkobar, kita harus berjuang dan berusaha untuk mempelajari bahasa kasih kedua. Kita tidak bisa bergantung pada bahasa ibu kita jika pasangan kita tidak memahaminya. Jika ingin agar dia merasakan kasih yang kita coba sampaikan, kita harus mengungkapkannya dalam bahasa kasih utamanya.

Selasa, 04 Juni 2024

BAHASA KASIH PRIA

1 Korintus 13:1-13



Ayat

1 Korintus 13:13.

Demikianlah tinggal ketiga hal ini, yaitu iman, pengharapan dan kasih, dan yang paling besar di antaranya ialah kasih.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 5-7; Yohanes 7:1-24

Doa

"Roh Kudus mampukan kami untuk memenuhi tangga kasih pasangan kami. Amin."

Ada 5 bahasa kasih yang diungkapkan oleh Gary Chapman dalam bukunya, Lima Bahasa Kasih untuk Pria.

Bahasa Kasih #1: Kata-kata Penegasan.

Mark Twain pernah berkata: "Saya bisa hidup dua bulan karena pujian yang baik." Jika kita menerima kata-kata Twain secara harafiah, enam pujian setahun akan menjaga agar tangki kasihnya bisa tetap penuh. Pasangan Anda mungkin memerlukan lebih dari itu.

Bahasa Kasih #2: Waktu Berkualitas

Apa gunanya rumah dan mobil rekreasi dan semua hal lainnya jika kita dan pasangan tidak pernah punya waktu untuk menikmatinya bersama?

Arti "waktu berkualitas" adalah memberi seseorang perhatian sepenuhnya.

Bahasa Kasih #3: Hadiah

Suatu hadiah adalah sesuatu yang dapat kita pegang di tangan dan berkata, "Lihat, ia sedang memikirkanku," atau, "Ia mengingatkmu." Pemberian merupakan simbol dari pikiran itu. Tak peduli harus berkorban uang. Yang penting ialah, bahwa kita memikirkan dia, sebagai ungkapan kasih.

Bahasa Kasih #4: Tindakan Pelayanan

Tindakan pelayanan adalah melakukan hal-hal yang kita tahu pasangan kita ingin kita lakukan. Kita berusaha menyenangkan dengan melayaninya, mengutarakan kasih kita kepadanya dengan melakukan hal-hal untuknya.

Bahasa Kasih #5: Sentuhan Fisik

Sentuhan fisik merupakan cara menyampaikan kasih emosional. Bayi-bayi yang dipegang, dipeluk, digendong, dicium mengembangkan kehidupan emosional yang lebih sehat daripada bayi-bayi yang ditinggalkan untuk waktu yang lama tanpa sentuhan fisik.

Kenali bahasa kasih masing-masing, ditambah kasih Kristus yang terus mempersatukan kita.

Rabu, 05 Juni 2024

KASIH SAYANG, KEKAYAAN, KESUKSESAN

Galatia 5:13-14



Ayat

1 Timotius 6:11.

Tetapi engkau hai manusia Allah, jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran dan kelembutan.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 8-9;
Yohanes 7:25-53

Doa

"Tuhan Yesus, penuhi rumah kami dengan kasih sayang-Mu. Amin."

Ada 3 orang pria berjanggut yang duduk di halaman depan rumah. Pemilik rumah tidak mengenal mereka. Saat keluarga berkumpul, sang isteri menceritakan perihal ketiga pria itu kepada sang suami. Lalu sang suami berkata, "Sampaikan mereka semua boleh masuk untuk menikmati makan malam ini." Dia kemudian keluar dan mengundang mereka untuk masuk ke dalam. "Maaf, kami semua tak bisa masuk bersama-sama," kata pria itu hampir bersamaan. "Lho, kenapa?" Tanya wanita itu heran. Salah seseorang pria itu berkata, "Nama dia Kekayaan," katanya sambil menunjuk seorang pria berjanggut di sebelahnya, "Sedangkan yang ini bernama Kesuksesan. Sedangkan aku sendiri bernama Kasih-Sayang. Siapa di antara kami yang boleh masuk ke rumahmu?"

Si ibu memberitahu pesan pria di luar. Suaminya pun merasa heran. "Baiklah, kalau begitu, coba kamu ajak Kekayaan masuk ke dalam. Aku ingin rumah ini penuh dengan Kekayaan." Istrinya tak setuju dengan pilihan itu. "Sayangku, kenapa kita tak mengundang Kesuksesan saja? Sebab sepertinya kita perlu untuk membantu keberhasilan panen ladang pertanian kita." Anak mereka mengusulkan: "Bukankah lebih baik jika kita mengajak Kasih-sayang yang masuk ke dalam? Rumah kita ini akan nyaman dan penuh dengan kehangatan Kasih-sayang." Suami-istri itu setuju dengan pilihan buah hati mereka.

Si Kasih-sayang pun berdiri dan berjalan menuju beranda rumah. Ternyata, kedua pria berjanggut lainnya pun ikut serta. Wanita itu pun bertanya, "Aku hanya mengundang si Kasih-sayang, tapi kenapa kamu ikut juga?" Kedua pria yang ditanya itu menjawab bersamaan. "Kalau Anda mengundang Kekayaan, atau Kesuksesan, maka yang lainnya akan tinggal di luar. Namun, karena Anda mengundang Kasih-sayang, maka kemana pun Kasih sayang pergi, maka kekayaan dan Kesuksesan juga akan ikut serta."

Kamis, 06 Juni 2024

MEMBANGUN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM KELUARGA

Efesus 4:1-6



Ayat

Efesus 4:29.

"Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, peroleh kasih karunia."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 10; Yohanes 8:1-20

Doa

"Ya Tuhan, kami bersyukur atas keluarga yang Kauberikan kepada kami. Berikanlah kami hikmat untuk membangun komunikasi yang efektif pada keluarga kami."

Siapa yang tidak merindukan sebuah keluarga yang selalu diwarnai dengan keharmonisan. Suami dan istri saling terbuka dan mendukung, anak-anak merasa aman dan dicintai. Komunikasi di antara mereka mengalir dengan lancar, penuh dengan rasa hormat dan kasih sayang. Keluarga ini menjadi contoh nyata bagaimana komunikasi yang efektif dapat membangun hubungan yang kuat dan penuh berkat.

Komunikasi yang efektif merupakan salah satu pilar utama dalam membangun keluarga Kristen yang bahagia dan sejahtera. Melalui komunikasi yang baik, setiap anggota keluarga dapat saling memahami, mengasihi, dan bertumbuh bersama dalam iman.

Komunikasi adalah elemen kunci dalam menjaga keharmonisan dan keintiman dalam keluarga. Sebagai orang Kristen, kita diajarkan untuk menggunakan kata-kata yang membangun dan penuh kasih, sebagaimana yang tertulis dalam Efesus 4:29. Komunikasi yang baik bukan hanya tentang berbicara, tetapi juga tentang mendengarkan dengan penuh perhatian dan empati.

Namun, membangun komunikasi yang efektif dalam keluarga bukanlah hal yang mudah. Diperlukan usaha dan komitmen dari setiap anggota keluarga untuk saling terbuka, jujur, dan menghormati satu sama lain.

Berikut beberapa tips untuk membangun komunikasi yang efektif dalam keluarga Kristen: jadilah pendengar yang baik, gunakan bahasa yang positif, berkomunikasi secara terbuka dan jujur, berikan waktu yang berkualitas bersama, dan berdoa bersama.

Marilah kita bangun keluarga kita dengan komunikasi yang baik, agar keharmonisan bisa terjadi dalam keluarga kita. Amin.

Jumat, 07 Juni 2024

BERKAT ANAK CUCU

Mazmur 37:1-40



Ayat

Mazmur 37:25.

“Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti.”

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 11-13;
Yohanes 8:21-41

Doa

“Terima kasih ya Allahku atas berkat yang telah Engkau berikan pada kami. Amin.”

Setiap orang pasti ingin hidupnya sukses. Untuk itu, manusia menempuh berbagai cara, bahkan terkadang tanpa memperhatikan norma-norma kebenaran dan kejujuran.

Raja Daud menulis Mazmur 37 ketika sudah tua. Kematangan dan pengalaman hidup membuatnya lebih bijaksana dalam memandang hidup. Ia menyakinkan umat, bahwa Tuhan itu setia memelihara dan memberkati orang benar. Daud bersaksi, bahwa dari masa muda hingga tua, belum pernah melihat orang benar ditinggalkan Tuhan atau anak cucunya meminta-minta.

Berkat yang Tuhan sediakan buat orang benar bisa berupa: (1) Berkat penyertaan Tuhan (ay. 23). Allah memimpin setiap langkah hidup kita melalui Roh Kudus yang mengarahkan pikiran, perasaan, dan rancangan hidup. (2) Berkat perlindungan Tuhan. Orang benar mungkin saja bisa terjatuh ke dalam dosa, tetapi anugerah Tuhan akan memulihkannya melalui pertobatan dan iman sehingga 'apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak' (ay. 24). (3) Berkat kebutuhan hidup. Tuhan pasti mencukupkan kebutuhan hidup orang benar dan keturunannya. “Dahulu aku muda, sekarang aku telah menjadi tua tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucu mereka meminta-minta roti” (ay. 25). (4) Berkat keselamatan. “Orang-orang benar diselamatkan oleh Tuhan” (ay. 39). Ia bukan saja diselamatkan dari kesulitan dan ancaman duniawi, tetapi juga dari belenggu maut.

Jadi, orang benar tidak hanya diberkati secara materi yang bersifat sementara, tetapi juga berkat rohani yang bernilai kekal. Karena itu, sebagai orang yang dibenarkan dalam Kristus, kita perlu bertumbuh dalam iman agar tidak mudah mengeluh, iri hati, dan marah melihat orang jahat berhasil hidupnya dan sukses. Sebaliknya, hiduplah di dalam kebenaran Allah dan selalu berharap kepada-Nya dalam segala hal dan juga senantiasa bersyukur.

Sabtu, 08 Juni 2024

PENGKHIANAT DALAM PERNIKAHAN

Maleakhi 2:10-16



Ayat

Maleakhi 2:15.

"Bukankah Allah yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Dan apakah yang dikehendaki kesatuan itu? Keturunan ilahi! Jadi jagalah dirimu! Dan janganlah orang tidak setia terhadap isteri dari masa mudanya."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 14-15;
Yohanes 8:42-59

Doa

"Kami merindukan keluarga yang harmonis dan setia sampai akhir hidup kami, ya Allah Tuhanku. Amin."

Kalau mendengar kata "pengkhianat", nama Yudas Iskariot langsung terbangung dalam kepala kita. Di masa kini, mungkin para pengkhianat adalah mereka yang murtad dan meninggalkan iman, atau mereka yang pindah gereja atau denominasi. Jadi, mungkin kita akan kaget ketika membaca bagian ini saat disampaikan, bahwa mengkhianati istri pertama sama dengan mengkhianati Tuhan sendiri. Orang-orang Israel pada saat itu menceraikan istri-istri mereka untuk menikahi 'anak perempuan Allah asing', yakni wanita-wanita non-Israel penyembah berhala (ay. 11).

Saya percaya tidak ada di antara Anda yang berpikir untuk menceraikan pasangan Anda, lebih-lebih untuk menikahi orang yang belum percaya. Sebagai orang Kristen, kita tahu bahwa bercerai adalah dosa besar. Larangan untuk bercerai juga diiringi dengan perintah untuk membangun kehidupan pernikahan yang indah. Entah berapa banyak orang Kristen yang tidak bercerai tetapi sudah seperti orang asing dengan pasangannya. Ini pun bukan hal yang dikehendaki Tuhan.

Memang perlu usaha dan niat untuk menyisihkan waktu bagi pasangan di tengah zaman yang penuh tantangan dan tuntutan. Anda bekerja setiap hari. Ketika pulang atau hari libur, Anda menghabiskan waktu bersama-sama dengan anak. Di hari Minggu, Anda beribadah dan pelayanan. Jika menunggu mood, waktu untuk kedekatan tidak akan pernah datang. Padahal kedekatan dan kemesraan harus diusahakan, bahkan dijadwalkan. Jordan Peterson, seorang psikolog Kanada, menyarankan total minimal empat jam setiap minggu untuk berkenaan, menjalin hubungan yang dekat sekali atau dua kali perminggu, dan melakukan percakapan mendalam minimal selama 90 menit/minggu. Apakah jadwal seperti ini realistis untuk dilakukan? Pertanyaan terpenting adalah apakah Anda memiliki niat untuk membangun kedekatan dengan pasangan?

Minggu, 09 Juni 2024

MENGHADAPI STRES DAN KECEMASAN

Filipi 4:4-9



Ayat

Filipi 4:6-7.

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 16-17; Yohanes 9

Doa

"Ya Roh Kudus, Engkaulah Penghibur kami di kala kami stres dan cemas. Amin."

Keluarga Wiji menghadapi tekanan yang luar biasa ketika ayah kehilangan pekerjaannya. Ibu merasa cemas tentang keuangan keluarga, dan anak-anak merasakan ketegangan di rumah. Setiap malam, keluarga ini berkumpul untuk berdoa bersama, membagikan perasaan mereka, dan mencari kekuatan dalam firman Tuhan. Mereka juga mulai menjalani aktivitas fisik bersama seperti berjalan-jalan di taman dan melakukan kegiatan yang menyenangkan. Dengan mengandalkan Tuhan dan mendukung satu sama lain, keluarga Wijaya berhasil melalui masa sulit ini dengan lebih tenang dan bersatu.

Stres dan kecemasan merupakan bagian tak terhindarkan dari kehidupan. Setiap orang, termasuk anggota keluarga, dapat mengalaminya. Namun, ketika stres dan kecemasan tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik, mental, dan emosional.

Sebagai orang Kristen, kita memiliki sumber kekuatan yang luar biasa dalam Tuhan. Berikut adalah beberapa langkah praktis untuk mengatasi stres dan kecemasan bersama dalam keluarga: berdoa bersama, membaca dan merenungkan firman Tuhan, membangun komunikasi terbuka, melakukan aktivitas fisik bersama, mengatur waktu dengan bijaksana, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan konsultasi dengan pemimpin rohani.

Menghadapi stres dan kecemasan bersama sebagai keluarga dapat memperkuat hubungan dan membangun rasa saling percaya. Dengan menerapkan tips-tips di atas, Anda dan keluarga dapat menemukan kekuatan dan kedamaian di tengah berbagai tantangan dalam kehidupan. Tetaplah berharap pada Tuhan, maka damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Amin.

Senin, 10 Juni 2024

DISAYANG

Kolose 3:16



Ayat

Amsal 28:23.

“Siapa menegur orang akan kemudian lebih disayangi dari pada orang yang menjilat.”

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 18-19;
Yohanes 10:1-21

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, beri aku keberanian untuk berbicara jujur dan menegur dengan kasih. Amin.”

Mengatakan kebenaran dengan kasih itu menakutkan. Alasannya mengapa kita menutupi perasaan kita dan menyembunyikan masalah dalam hubungan kita yaitu karena kita takut akan konsekuensi yang mungkin akan muncul. Berbicara jujur di dalam kasih sama saja dengan mengambil sebuah risiko besar! Dan karena kita tak ingin mengambil risiko itu, kita hanya puas dengan hubungan yang cetek dan dangkal.

Di awal pernikahan, pasangan awalnya tidak berani saling jujur dan mengabaikan masalah yang ada. Pasangan menyembunyikan semua masalah rapat-rapat hanya supaya bisa mempertahankan suhu hubungan pernikahannya. Kami terus menyembunyikannya di bawah karpet, dan lama-kelamaan gundukan debu di bawah karpet itu kian bertambah besar, dan besar, sampai suatu ketika itu meledak!

Anda harus rela mengambil risiko ditolak karena Anda mengasihi orang tersebut. Anda harus rela menyerap kemarahan yang muncul dari dalam konfrontasi yang penuh kasih itu karena Anda mengasihi orang itu. Dibutuhkan keberanian luar biasa untuk melakukannya. Sebagian dari Anda mungkin belum bisa merasakan belas kasih Anda terhadap orang tersebut selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun, sebab Anda sudah lama menekan perasaan Anda. Anda belum bisa mengatakan kebenaran yang penuh kasih, dan itu lama-kelamaan membunuh hubungan Anda tersebut.

Siapa yang perlu Anda ajak bicara dengan jujur? Kepada siapa Anda perlu mengatakan tentang kebenaran di dalam kasih? Seseorang di lingkungan Anda? Seseorang dalam kelompok doa Anda? Apakah Anda melihat ada seorang remaja yang sedang menjurus ke arah yang salah, seperti terlibat dalam hal-hal yang tidak perlu? Apakah Anda cukup peduli untuk mengatakan kebenaran di dalam kasih?

Selasa, 11 Junii 2024

ENKKAU PEDULI?

Matius 8:23-27



Ayat

Mazmur 103:13. "Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 20-21;
Yohanes 10:22-42

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku mengerti bahwa Engkau sangat peduli terhadap aku. Amin."

Allah adalah Bapa yang penuh perhatian, penuh kasih, dan penyayang. Dia mengasihi Anda lebih dari yang Anda pahami.

Sebagian besar murid-Nya adalah para nelayan profesional. Saat badai datang, itu seharusnya bukan masalah besar buat mereka. Sebagai nelayan, mereka sudah terbiasa dengan badai. Tapi badai yang kali ini sangat besar, itu sebabnya mereka takut. Mereka menjadi panik dan membangunkan Yesus untuk bertanya salah satu pertanyaan terpenting dalam hidup ini: "Tuhan, tidakkah Engkau peduli?"

Anda dan saya juga mengajukan pertanyaan yang sama terhadap Tuhan setiap saat dalam beribu cara: "Tuhan, apakah Engkau melihat hasil laporan kesehatanku? Tidakkah Engkau peduli dengan kekacauan yang ada dalam pernikahanku? Tidakkah Engkau peduli? Apakah Engkau lihat betapa sedikit uang yang kami punya di bank dan semua tagihan yang harus kami bayar? Tidakkah Engkau peduli? Tidakkah Engkau melihat bagaimana anak-anakku kesulitan di sekolah mereka? Tidakkah Engkau peduli? Engkau tahu ketakutan yang mencengkeram pikiranku, dan Engkau tahu aku tak bisa menyingkirkannya. Tidakkah Engkau peduli?" Jawabannya adalah ya, Tuhan peduli. Malah, Dia lebih peduli dari diri Anda sendiri. Dia ingin membantu Anda lebih dari yang Anda harapkan. Dia tahu apa yang paling membantu Anda lebih dari yang Anda tahu. Dia tahu itu semua, dan Dia peduli.

Jika Anda tahu dan merasakan betapa Bapa Sorgawi Anda mengasihi dengan tulus dan tak henti-hentinya memikirkan Anda, maka Anda seharusnya mengasihi Dia juga. Jika Anda merasa seolah-olah Allah itu berjuta kilometer jauhnya, itu karena Anda tidak mengerti betapa Ia adalah Bapa yang menyayangi Anda. Pemahaman itu adalah langkah awal menuju kedamaian batin.

Rabu, 12 Juni 2024

DICIPTAKAN UNTUK DIKASIHI

Efesus 1:4-5



Ayat

Roma 1:7.

Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus: Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 22-23;
Yohanes 11:1-16

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, buat aku mengerti tentang kasih-Mu yang membuat aku bertobat sungguh-sungguh. Amin."

Anda pernah menyanyikan lagu ini:

God is so good...God is so good...God is so good

He's so good to me.

Menyanyikannya terkadang tidak menyadari seperti apa sesungguhnya kasih Tuhan. Sebagai seorang Kristen, kadang saya merasa kehidupan rohani saya tidak bertumbuh. Saya seperti berjalan di tempat. Saya bergumul, mengapa terjadi demikian, apa masalahnya. Saya pikir, sepertinya saya kurang mengasihi Tuhan. Dalam pergumulan tersebut, Roh Kudus menyatakan saya salah. Masalahnya bukan karena saya tidak mengasihi Tuhan. Namun, saya tidak mengerti betapa Tuhan mengasihi saya.

Kasih adalah respon dari dikasihi. Alkitab berkata, "Kita mengasihi, karena Allah lebih dahulu mengasihi kita" (1 Yohanes 4:19). Ketika saya berkata, "Saya tidak mengasihi Tuhan," itu karena saya tidak mengerti betapa Tuhan benar-benar mengasihi saya.

Untuk memahami tujuan dan panggilan hidup, Anda harus mulai dengan mengenal sifat Allah. Allah adalah kasih. Kasih adalah esensi dari sifat-Nya. Satu-satunya alasan ada cinta kasih di alam semesta ini ialah karena Tuhan. Anda diciptakan serupa dengan Allah sehingga Anda bisa mengasihi. Alasan Anda ada yaitu karena Tuhan ingin mengasihi Anda. Tujuan pertama hidup Anda adalah untuk dikasihi Tuhan! Melayani, menaati, dan percaya pada-Nya memang juga penting, tapi tujuan pertama Anda dilahirkan ialah untuk mengasihi-Nya. Ingatlah ini: Tugas pertama Anda bukanlah untuk melakukan sesuatu, tetapi untuk dikasihi oleh Tuhan. "Kepada kamu sekalian yang tinggal di Roma, yang dikasihi Allah, yang dipanggil dan dijadikan orang-orang kudus: Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan dari Tuhan Yesus Kristus" (Roma 1:7).

Kamis, 13 Juni 2024

PERINTAH

I Korintus 13:7



Ayat

Yohanes 13:34.

"Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi."

Ayat Bacaan Setahun

2 Raja-raja 24-25;
Yohanes 11:17-44

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku menaati perintah-Mu. Mengasihi sesamaku dengan kasih-Mu. Amin."

Tuhan ingin Anda memberi kasih yang sama seperti yang Tuhan berikan kepada Anda. Dia ingin Anda mencurahkan kepada orang-orang yang berhubungan dengan Anda. Ini bukan sebuah pilihan atau saran. Ini merupakan perintah dari Yesus sendiri. Anda harus menerima sesama sepenuhnya, mengasihi mereka tanpa syarat, mengampuni mereka dengan tulus, dan memandang mereka sebagai orang yang sungguh berharga. Mengasihi orang lain dengan cara ini akan mengubah semua hubungan Anda dengan sesama! Beginilah cara Tuhan mengasihi Anda. Tuhan tidak pernah berhenti untuk sabar dengan Anda. Tuhan tidak pernah berhenti untuk percaya pada Anda. Tuhan tidak pernah berhenti mengharapkan yang terbaik dari Anda. Tuhan tidak pernah berhenti berharap pada Anda. Dan itulah yang Tuhan ingin Anda lakukan kepada orang lain.

Kasih itu tidak pernah berhenti untuk sabar. Itu artinya kasih itu adalah perpanjangan anugerah dari Tuhan. Anda perlu menawarkan anugerah Anda kepada orang lain. Kasih itu tidak pernah berhenti untuk percaya. Itu artinya kasih mengungkapkan iman. Itu artinya Anda harus berkata kepada seseorang, "Meski saat ini hubungan kita sulit, aku tidak akan pernah berhenti memercayaimu." Kasih itu tidak pernah berhenti untuk berharap. Itu artinya kasih berharap yang terbaik. Apakah saat ini Anda mengharapkan yang terbaik dalam pernikahan Anda, atau apakah Anda sudah puas dengan hubungan Anda yang biasa-biasa saja saat ini? Kasih itu tidak pernah menyerah. Itu artinya kasih bertahan di hari-hari yang paling sulit. Itu artinya Anda harus melihat lawan bicara Anda dan mengatakan, "Kau boleh membuang segala kepahitanmu kepadaku, tapi aku akan terus mengasihimu, apa pun yang terjadi."

Jumat, 14 Juni 2024

MENDIDIK ANAK DI ERA DIGITAL

Mazmur 86:1-11



Ayat

Amsal 22:6.

“Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.”

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 1-2;
Yohanes 11:45-57

Doa

“Ya Tuhan, beri hikmat padakami untuk menuntun anak-anak kami di era digital ini, agar mereka dapat bertumbuh dengan nilai-nilai Kristen yang kuat. Amin.”

Di zaman era digital sekarang ini mendidik anak tidaklah mudah, banyak orang tua yang kewalahan dengan sikap dan perilaku anak-anaknya. Banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya bermain game di tablet. Orang tuanya merasa khawatir dengan kebiasaan ini dan ingin menanamkan nilai-nilai Kristen dalam dirinya di era digital yang penuh tantangan ini. Padahal era digital menghadirkan banyak peluang dan kemudahan bagi kehidupan manusia, termasuk dalam hal pendidikan anak. Namun di sisi lain, era ini juga membawa berbagai tantangan, terutama dalam menanamkan nilai-nilai Kristen pada anak.

Sebagai orang tua Kristen, kita memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak-anak kita sesuai dengan firman Tuhan, bahkan di tengah gempuran teknologi dan informasi yang begitu pesat. Berikut beberapa tips untuk mendidik anak dengan nilai-nilai Kristen di era digital: jadilah contoh yang baik, buatlah aturan yang jelas, berkomunikasi secara terbuka, manfaatkan teknologi untuk hal positif, luangkan waktu bersama, dan doakan anak-anak.

Mendidik anak dengan nilai-nilai Kristen di era digital bukanlah tugas yang mudah. Namun, dengan komitmen, kesabaran, dan pertolongan Tuhan, kita dapat menuntun anak-anak kita untuk bertumbuh menjadi pribadi yang dewasa dan berkarakter Kristus.

Mendidik anak dalam nilai-nilai Kristen di era digital memerlukan kebijaksanaan dan komitmen. Dengan menjadi teladan yang baik, memilih konten positif, menetapkan aturan penggunaan teknologi, membangun komunikasi terbuka, mengintegrasikan aktivitas rohani, dan mendorong kegiatan offline yang positif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka tumbuh dalam iman dan kebenaran. Kiranya Tuhan memberkati setiap usaha kita dalam membimbing anak-anak kita di era digital ini.

Sabtu, 15 Juni 2024

ANAK HARUS TAAT

Efesus 6:1-3, Ulangan 5:16



Ayat

Efesus 6:1-3.

Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian. Hormatilah ayahmu dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 3; Yohanes 12:1-36

Doa

“Tuhan Yesus, kami mau menjadi anak yang taat kepada orang tua di dalam Engkau. Amin.”

Sebagai anak, ketaatan pada orang tua akan menghasilkan terobosan bagi keluarga (1 Samuel 17:12-25). Ketaatan merupakan estafet otoritas (Ibrani 13:7, 17). Ketaatan di rumah menimbulkan ketaatan di luar rumah, di sekolah, tempat kerja dan pelayanan kita.

Alkitab mencatat ada konsekuensi dari ketidaktaatan (1 Samuel 15:1-23; 16:14-15). Macam-macam bentuk ketidaktaatan, yaitu: tidak taat pada perintah, berkompromi dengan dosa, memakai sudut pandang kita sendiri, mencari pembenaran diri dan mempersembahkan yang tidak layak. Dampaknya adalah Roh Allah undur sehingga tidak ada damai sejahtera dari Tuhan.

Dalam firman Tuhan dikatakan, bahwa seorang anak harus menaati orang tuanya, lalu bagaimana sebagai orang tua menurut firman Tuhan? Mungkin sebagian dari kita mengetahui istilah sandwich generation, di mana seorang anak dipaksa harus “berbakti” kepada orang tuanya dengan cara menjadikan anak itu sebagai tulang punggung keluarga, padahal sang anak saat ini juga memiliki keluarga yang telah bangun sendiri. Ya, menjadi penanggung ekonomi orang tua dan saudara merupakan hal yang mulia, tetapi tanpa sadar orang tua membebankan sesuatu yang mungkin anak tersebut belum mampu untuk menanggungnya. Sebagai orang tua kita adalah wakil Allah di bumi, oleh sebab itu menjadi seorang orang tua pun harus disertai dengan kesiapan. Jangan sampai para bapa menyakiti hati anaknya dan para ibu mengecewakan anaknya (Kolose 3:21).

Keluarga dalam Kristus adalah ketika setiap anggotanya dapat berfungsi dengan baik, sebagai seorang ayah, seorang ibu dan seorang anak sesuai dengan kebenaran firman Tuhan. Penuh kasih, saling menghargai, tidak hanya menuntut, tetapi dapat menjadi teladan.

Minggu, 16 Juni 2024

ANAK BUKAN MILIK KITA – BAGIAN I

Lukas 2:43-52; Kolose 3:18-23



Ayat

Kolose 3:23.

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 4-5;
Yohanes 12:37-50

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku mengerti, bahwa hidupku dan keluargaku adalah milik-Mu dan bagi kemuliaan-Mu. Amin."

Ketika kita memiliki anak, maka muncullag pengenalan yang baru mengenai hati Bapa. Sebagai orang tua, kita pasti ingin menjadi orang tua yang terbaik bagi anak kita, apalagi Bapa kita di sorga. Sangat mudah bagi untuk kita lupa, seolah anak kita adalah milik kita saja, padahal pertamanya mereka adalah anak Allah. Kesadaran, bahwa anak kita adalah anak Tuhan, membuat kita sebagai orang tua tidak memaksakan kehendak kita, padahal ada impian Tuhan yang berbeda dalam hidup mereka.

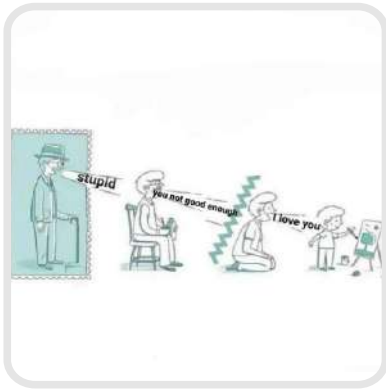
Anak kita tidak memiliki hutang untuk membuat kita bangga. Sering kali kita khawatir berlebihan mengenai anak kita, tetapi kita lupa bahwa mereka berada di tangan Tuhan. Itu sebabnya, ke mana pun mereka pergi, apa pun pilihan hidup mereka nanti, kita tidak perlu khawatir.

Maleakhi 2:15, pernikahan bukan hanya persatuan daging tetapi persatuan roh, merupakan kehendak Tuhan dan tujuannya untuk dapat melahirkan keturunan Ilahi. Kesetiaan kita, bagaimana kita memperlakukan pasangan kita, itu akan mempengaruhi nilai yang dipegang dalam membesarkan anak-anak menjadi keturunan Ilahi. Pernikahan itu harus diupayakan. Sebagai keturunan Ilahi, kita juga harus menyadari bagaimana seorang anak Tuhan bersikap. Penghormatan tidak datang dari kesempurnaan, penghormatan datang dari kesadaran kita, posisi kita sebagai seorang anak. Seburuk apa pun mereka, mereka adalah orang tua kita. Ada tanggung jawab orang tua dan tanggung jawab anak. Sadarilah, bahwa hidup kita bukan tentang kita, tetapi tentang panggilan Tuhan bagi kita.

Senin, 17 Juni 2024

ANAK BUKAN MILIK KITA – BAGIAN 2

Lukas 1:35-38



Ayat

2 Korintus 5:15.

Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 6; Yohanes 13:1-20

Doa

“Tuhan Yesus, tolong kami memutuskan cara hidup yang salah yang telah diwariskan ke kami, dan hidup sesuai kehendak-Mu. Amin.”

Orang yang sibuk dengan dirinya sendiri pasti melahirkan keturunan yang demikian juga. Kita memiliki kecenderungan untuk membalas perlakuan buruk orang tua kita kepada anak-anak kita. Dibutuhkan keberanian dan jiwa pahlawan untuk mengambil semua racun dan meminumnya sendiri dengan kerinduan agar anak-anak kita tidak perlu meminumnya lagi. Itu yang Yesus lakukan, sehingga kita tidak terkutuk lagi, kita dan seluruh keturunan kita diberkati.

Anak-anak akan tidak bisa menghormati orang tuanya, karena melihat orang tuanya sebagai lelucon. Sulit bagi seorang anak untuk menghormati mereka yang tidak menjadi panutan. Meski demikian, kita harus sadari bahwa kita adalah anak Tuhan yang memiliki tanggung jawab untuk menghormati orang tua kita. Racun ini hanya dapat dinetralkan, ketika hati bapa kembali kepada anaknya, hati anak kembali kepada bapanya. Fokus kepada diri sendiri akan membuat kita saling menyalahkan. Tidak jarang juga akhirnya kita menyalahkan Tuhan atas segala kejadian yang kita alami.

Seberapa sering kita menyalahkan pasangan kita? Sudahkah kita memperlakukan pasangan kita dengan baik? Pendampingan sangat diperlukan. Tindakan yang sangat mulia, sebuah kehormatan, mungkin tidak terlihat, tetapi dirayakan oleh sorga. Orang tua harus mengambil keputusan untuk mendampingi anak-anak untuk menemukan panggilan-Nya dalam kehidupan mereka. Jika saat ini kita dalam keluarga yang 'beracun', putuskanlah rantai itu di kita, dan jangan mewarisinya ke generasi di bawah kita. Pandang kepada Yesus!

Selasa, 18 Juni 2024

BERBELAS KASIH = TIDAK BISA TEGAS?

I Raja-raja 1:46-53



Ayat

I Raja-raja 1:46.

Salomo sekarang duduk di atas takhta kerajaan;

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 7-8;

Yohanes 13:21-38

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku untuk memiliki belas kasihan. Amin."

Salomo sudah resmi menduduki takhta kerajaan menggantikan Daud. Sebagai raja baru, Salomo mendapat pengakuan dan restu dari seluruh rakyat dan terutama dari Daud, ayahnya sendiri. Mereka berharap Salomo menjadi raja yang agung dan termasyur. Daud mengucap syukur dan menyembah Allah karena ia masih berkesempatan melihat langsung penobatan anaknya. Pada hari itu terjadi sebuah peristiwa bersejarah. Sedangkan di tempat lain sesaat sebelumnya para pendukung Adonia bersorak: "Hidup Raja Adonia!" Tetapi mereka mulai panik dan meninggalkan Adonia. Adonia takut karena mengetahui akibat dari tindakannya yang gegabah, menyatakan dirinya sebagai raja. Salomo mengetahui tindakan Adonia dan dengan bijak meresponi, memberikan pengampunan dan kesempatan hidup bagi Adonia.

Namun Salomo juga memperingatkan Adonia jika ia melakukan kejahatan atau memberontak, dia akan dihukum berat. Tindakan Salomo sebagai raja baru ini bertentangan dengan adat istiadat kerajaan Israel dan Yehuda, yang memiliki kebiasaan untuk menyingkirkan saingannya. Hal ini mengingatkan kita pada Daud, yang mengambil tindakan yang sama ketika melindungi cucu Saul yaitu Mefiboset. Salomo menyadari, bahwa kedudukan yang diberikan kepadanya bukan sekedar kekuasaan, melainkan sebuah anugerah yang disertai tanggung jawab besar. Menjadi pewaris takhta berarti menerima anugerah janji Tuhan kepada Daud, bahwa suatu saat nanti Tuhan akan meneguhkan takhta kerajaan Israel selamanya.

Tuhan mendidik dengan keras, namun kasih setia-Nya kekal selamanya. Salomo menunjukkan, bahwa belas kasihan dan pengampunan sejalan dengan keadilan yang harus terus ditegakkan. Kita sangat membutuhkan pemimpin yang mampu menyeimbangkan rasa kasih sayang dan keadilan.

Rabu, 19 Juni 2024

AMBILLAH RESIKO

Daniel 6



Ayat

Daniel 4:3.

Betapa besarnya tanda-tanda-Nya dan betapa hebatnya mujizat-mujizat-Nya! Kerajaan-Nya adalah kerajaan yang kekal dan pemerintahan-Nya turun-temurun!

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 9-10; Yohanes 14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, beri aku keberanian untuk percaya kepada-Mu. Amin."

Banyak orang Kristen belum pernah merasakan mujizat sebab mereka tidak pernah memberi kesempatan kepada Tuhan untuk melakukannya atas mereka. Mereka menghindari resiko. Anda ingin Tuhan memperlihatkan Anda mujizat? Ambillah resiko. Janganlah takut untuk berdiri di atas iman Anda; sebab di situlah Anda akan berbuah. Jika Anda tidak pernah mengalami masalah besar dalam hidup Anda, maka Anda tidak akan tahu bahwa Tuhan bisa mengatasinya. Tuhan muncul di saat Anda sudah tak ada tenaga. Jika Anda tak pernah melakukan apa pun yang tak bisa dijelaskan dengan akal pikiran, artinya Anda belum pernah sungguh-sungguh percaya pada Tuhan. Kebanyakan orang menjalani kehidupan mereka berdasarkan apa yang mereka pikir mampu mereka lakukan. Ketahuilah, Anda mampu melakukan yang jauh lebih besar- melalui kuasa Tuhan. Daniel mengalami mujizat sebab ia tidak takut mengambil risiko atas imannya. Ketika raja memutuskan, bahwa tak ada tuhan yang boleh disembah selain dia. Daniel pun dengan mentah-mentah menentang perintah tersebut. Dia mengambil risiko dengan tetap berdoa kepada Tuhan tiga kali sehari di depan jendela kamarnya yang terbuka. Raja kemudian menjebloskan Daniel ke gua singa karena melanggar titahnya.

Tuhan pun memberikan Daniel sebuah mukjizat sebab ia berani melangkah keluar dengan iman. Biasanya tidak ada yang bisa bertahan hidup dengan singa-singa kelaparan, tapi Daniel mengalami perlindungan Tuhan yang besar. Akhirnya, sang raja pun memerintahkan untuk mengeluarkan Daniel dari gua singa tersebut. Sungguh sebuah mukjizat. Tapi itu tidak akan pernah terjadi jika seandainya Daniel tidak menunjukkan keberaniannya untuk menentang perintah raja yang fasik tersebut. Percayalah pada Tuhan dan perjuangkanlah iman Anda.

Kamis, 20 Juni 2024

BERDIAM

Mazmur 37:1-7



Ayat

Mazmur 37:7a.

*"Berdiam dirilah di hadapan TUHAN
dan nantikanlah Dia;"*

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 11-12; Yohanes 15

Doa

*"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau
tenang dalam doa dan menikmati
kehadiran-Mu. Amin."*

Sebagai manusia yang hidup dalam dunia berdosa, kita memiliki masalah dalam kehidupan kita. Masalah tentu saja membuat kita tidak bahagia. Salah satu alasan mengapa kita bermasalah dengan kebahagiaan ialah karena kita selalu mencari penjelasan mengapa banyak masalah terjadi dalam hidup kita. Kita menjadi kesal ketika Tuhan tidak memberikan penjelasan-Nya kepada kita. Namun, mengapa Dia tidak melakukannya saja? Sebab Dia sedang menguji kita. Dia sedang menguji kita untuk melihat apakah kita akan menyerahkan kendali kita kepada-Nya dan belajar untuk merasa puas, terlepas dari apakah Dia akan menjelaskannya atau tidak. Tuhan tidak berhutang penjelasan apa pun pada kita, karena kita juga tidak akan memahaminya, bahkan jika Dia memberi penjelasan-Nya. Tapi walaupun kita mendapat jawaban dari-Nya, tetap saja itu tidak akan menghilangkan rasa sakit kita. Kita tidak akan tahu mengapa banyak masalah terjadi di dunia sampai kita berada di sorga. Tuhan tidak akan memberikan penjelasan-Nya. Namun, Dia akan menguji kita.

Mari kita mengingat waktu masa kita bersekolah, satu-satunya waktu ketika kelas kita sunyi adalah saat ujian. Guru pun akan berkata, "Tidak ada yang boleh bicara! Siapkan pensilmu, dan kerjakan ujianmu." Ketika Anda tidak mendengar Tuhan dan merasa seakan Tuhan itu sangat jauh, itulah ujian dari-Nya! Bahkan guru selalu diam saat siswanya mengerjakan ujian. Jika Tuhan diam dalam hidup kita, itu artinya iman kita tengah diuji. Maukah kita menyerahkan kuasa hidup kita kepada-Nya atau maukah kita memegang tangan-Nya lebih erat? Maukah kita belajar untuk lebih bersyukur? Jika kita mengalami sakit hati, ketahuilah, bukan penjelasan Tuhan yang kita butuhkan. Kita hanya membutuhkan kehadiran Tuhan. Jadi diamlah dan jadilah tenang. Menikmati kehadiran-Nya dan lihat bagaimana Dia bekerja untuk setiap masalah kita.

Jumat, 21 Juni 2024

HATI YANG TEGUH

Filipi 4:6-8



Ayat

Yesaya 26:3.

..berkata, "Yang hatinya teguh
Kaujagai dengan damai sejahtera,
sebab kepada-Mulah ia percaya."

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 13-14;
Yohanes 16:1-15

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, berkatilah
aku dengan hati yang teguh. Amin."

Mari kita belajar dari Filipi 4: 6-8, Janganlah khawatir akan apa pun. Mengapa kekhawatiran menjadi masalah serius? Sebab itu bukan hanya kebiasaan buruk, tapi juga dosa. Tuhan selalu menepati janji-Nya, dan Anda bisa pegang itu dengan percaya, bahwa Dia akan menjaga Anda. Berdoalah dalam segala hal. Doa bisa mengubah segalanya. Allah telah memecahkan kekhawatiran terbesar Anda, harapan untuk masuk sorga, ketika Dia mengutus Yesus untuk mati bagi Anda. Jika Allah saja begitu mengasihi Anda sehingga Dia mengutus Yesus untuk mati demi Anda, bukankah menurut Anda Dia juga akan membantu Anda menyelesaikan masalah-masalah lainnya?

Apa pun yang terjadi, mengucap syukurlah. Alkitab tidak mengatakan, "Untuk segala hal bersyukur," Ia berkata, "Dalam segala hal bersyukur." Anda tidak harus bersyukur atas hal-hal buruk dalam hidup Anda. Anda tidak pernah boleh bersyukur atas ketidakadilan atau kejahatan. Anda tidak perlu bersyukur untuk kanker atau kecelakaan mobil atau perang atau pelecehan yang ada di dunia ini. Tapi sebaliknya, Tuhan berfirman, dalam segala hal bersyukur. Mengapa? Karena Anda tahu bahwa Tuhan akan melindungi Anda. Anda tahu Dia akan memenuhi semua yang Anda butuhkan. Anda tahu Dia akan menolong Anda.

Allah memberi kita daftar hal-hal yang harus dipikirkan, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan yang patut dipuji. Di mana Anda menemukan hal-hal yang kudus dan indah itu? Di bioskop? Sepertinya tidak. Di TV? Tidak. Anda hanya bisa menemukan pemikiran-pemikiran yang suci, yang manis, yang mulia itu di dalam firman Tuhan. Anda harus membacanya, mempelajarinya, menghafalnya, dan mengisi pikiran Anda dengan itu.

Sabtu, 22 Juni 2024

KEHENDAK-MULAH

I Yohanes 5:14-15



Ayat

Efesus 3:20.

Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,...

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 15-16;
Yohanes 16:16-33

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya kedaulatan Engkau. Engkau tahu yang terbaik bagiku. Biarlah kehendak-Mu yang terjadi dalam hidupku. Amin."

Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah doa itu benar-benar bekerja? Anda mendoakan sesuatu dan setan berbisik kepada Anda, "Ini hanya buang-buang waktu. Lupakan saja! Kau pikir kau siapa? Kau pikir apa yang sedang kau lakukan? Tuhan itu tidak mendengar doamu. Jangan sia-siakan waktumu." Doa itu bekerja karena Tuhan memegang kendali atas segalanya. Dasar dari semua mukjizat adalah kedaulatan Allah. Mengapa Dia melakukan mukjizat yang ini tapi tidak yang itu? Sebab Tuhan yang mengatur segalanya. Jadi, kita harus percaya pada hikmat dan kebaikan-Nya. Mengatakan, "Bagi Dialah, yang dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan, seperti yang ternyata dari kuasa yang bekerja di dalam kita,..."

Doa bisa melakukan apa pun yang bisa Tuhan lakukan. Berkat-Nya yang tak ada habisnya tersedia untuk Anda. Dua puluh kali dalam Perjanjian Baru dikatakan, "Mintalah." Sungguh melegakan mengetahui, bahwa perkara-perkara yang berada di luar kendali saya berada dalam kendali Tuhan. Saya tahu persis apa yang saat ini ada di pikiran sebagian dari Anda: "Jika saya bisa berdoa dan meminta Tuhan untuk mengubah situasi, dan jika Tuhan memegang kendali atas segala hal, lalu mengapa saya tidak mendapatkan semua yang saya minta di dalam doa?" Pertanyaan yang bagus. Alasannya, adalah Tuhan bukanlah jin yang mengabulkan permintaan dan Tuhan tahu apa yang terbaik, dan Anda tidak. Allah mengabulkan doa kita, jikalau kita meminta sesuatu kepada-Nya menurut kehendak-Nya. Sikap doa Anda haruslah seperti ini: "Tuhan, inilah doa permohonanku, tapi hanya kehendak-Mulah yang jadi."

Minggu, 23 Juni 2024

SEGERA AMBIL WAKTU

Daniel 2



Ayat

Daniel 2:16.

"Maka Daniel menghadap raja dan meminta kepadanya, supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan makna itu kepada raja."

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 17-19; Yohanes 17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau belajar tenang dalam doa ketika menghadapi situasi tersulit sekalipun. Amin."

Ketika Anda diminta melakukan sesuatu yang tak mungkin, mulailah dengan menolak untuk panik dan pilihlah untuk bertanya mengapa. Kemudian, mintalah lebih banyak waktu untuk berpikir. Mengapa? Godaan terbesar Anda di tengah-tengah kemelut ialah bertindak menurut kehendak hati. Di tengah situasi sulit biasanya Anda tidak bisa berpikir secara rasional, melainkan emosional. Anda hanya ingin membuat keputusan secepat-cepatnya. Namun, lebih penting membuat keputusan yang tepat daripada keputusan yang cepat. Keputusan yang salah adalah salah, seberapa pun cepat Anda membuatnya. Sebab itu, berhentilah sejenak, tarik napas dalam-dalam, tenangkan diri, dan berbicaralah dengan Tuhan.

Daniel melakukan ini saat raja meminta untuk menafsirkan mimpinya, setelah raja memerintahkan pengawalnya untuk membunuh semua orang bijaksana di Babel. Alkitab berkata, "Maka Daniel menghadap raja dan meminta kepadanya, supaya ia diberi waktu untuk memberitahukan makna itu kepada raja." Bisakah Anda bayangkan Daniel, seorang anak remaja mempunyai keberanian untuk segera menghadap raja yang penuh kuasa itu dan meminta waktu lebih untuk mengartikan mimpinya. Daniel tidak menunda-nunda, tapi dia juga tidak membuat keputusan yang terburu-buru. Dia memberi kita sebuah teladan dalam menghadapi situasi teramat genting dan mendesak itu.

Bagaimana dengan Anda? Ketika Anda bersikap gegabah saat diminta melakukan sesuatu yang benar-benar sulit, bagaimana hasilnya? Segeralah ambil waktu dan mikirkan dengan tenang dan tentu saja dengan berdoa! Jadi, di dalam segala pergumulan hidup yang perlu Anda ingat adalah, bahwa Anda perlu mengambil waktu sejenak untuk berpikir di tengah-tengah situasi sulit dan berdoa.

Senin, 24 Juni 2024

TUHAN ADALAH BAIK

Ratapan 3:19-33



Ayat

Ratapan 3:25.

TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya, bagi jiwa yang mencari Dia.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 20-22; Yohanes 18

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, Engkau adalah Tuhan yang baik bagiku yang berharap kepada-Mu, dan jiwaku mencari Engkau. Amin."

Ketika dunia kita terasa runtuh, sangat mudah bagi kita untuk fokus pada rasa sakit, masalah, tekanan, dan penderitaan. Itu respon yang wajar. Respon yang sesuai dengan Alkitab ialah dengan mengubah fokus perhatian kita kepada Allah. Fokuslah pada kasih-Nya yang tulus. Ingatlah bahwa Anda tidak bisa membuat Tuhan berhenti mengasihi Anda. Anda bisa mengeluh, berteriak, dan menjerit kepada-Nya, tapi Dia akan tetap mengasihi Anda selamanya. Anda bisa melihat bagaimana cara merespon kesukaran melalui kehidupan Yeremia di dalam Ratapan 3:19-26. Yeremia pada awalnya hanya fokus pada penderitaannya. Dia dikuasai oleh kehancuran yang ada di sekitarnya. Hal itu memenuhi pikirannya dan membuatnya kepahitan dan depresi.

Jika Anda ingin mengubah hidup Anda, Anda harus mengubah pikiran Anda. Itulah yang dilakukan Yeremia. Kita melihat adanya perubahan mental di ayat-ayat berikutnya. Anda tidak akan tahu, bahwa hanya Tuhanlah yang Anda butuhkan, karena Dia akan senantiasa memelihara Anda.

Kita membuat kesalahan bodoh saat kita mulai meragukan kasih Tuhan. Kita mulai berpikir, "Saya lebih tahu dari Tuhan. Karena itu saya memutuskan untuk melakukan semuanya dengan cara saya sendiri ketimbang mengikuti cara Tuhan." Atau, kita juga sering berpikir bahwa Tuhan itu adalah perusak kesenangan manusia, Ia senang membuat hidup kita sengsara. Kita perlu mengubah pemikiran kita itu. Tuhan menyayangi Anda. Dia bukan orang tua yang susah sekali disenangkan hatinya. Dia bukan orang tua yang tidak sempurna yang penuh dengan kelemahan, kesalahan, kekacauan. Dia adalah Tuhan yang kekal, yang Maha Tahu, Tuhan yang sempurna yang menciptakan Anda untuk mengasihi Anda dan yang tidak akan pernah meninggalkan Anda.

Selasa, 25 Juni 2024

BERSERU DAN PASTI MENDENGAR

Mazmur 130:1-8



Ayat

Mazmur 130:2.

Tuhan, dengarkanlah suaraku! Biarlah telinga-Mu menaruh perhatian kepada suara permohonanku.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 23-24;
Yohanes 19:1-16a

Doa

"Tuhan Yesus, ajar aku untuk berharap dan bergantung kepada-Mu lewat seruan doaku. Amin."

Sekalipun keadaan kita begitu menyedihkan, kita harus terus berseru kepada Allah. Orang-orang terbaik terkadang bisa saja jatuh ke dalam permasalahan dan penderitaan yang besar. Tetapi di ke dalaman paling dalam sekalipun, kita memiliki hak istimewa untuk dapat berseru kepada Allah dan pasti didengar-Nya! Seperti Yeremia dari penjara bawah tanah, Daniel dari goa singa dan Yunus di perut ikan. Berseru kepada Allah adalah kewajiban dan kebutuhan kita karena itulah satu-satunya cara agar kita tidak tenggelam lebih dalam, untuk mengangkat kita dari lubang kebinasaan.

Kita bersyukur memiliki Allah yang penuh belas kasihan. Allah yang tidak akan pernah menolak kita. Sadari dan takjub akan kasih setia-Nya. Hanya ketika kita sadar barulah kita dapat menjadikan pengampunan itu sesuatu yang harus kita hormati secara kudus. Kita diajarkan untuk mengakui kesalahan, kita tidak dapat membenarkan diri di hadapan-Nya. Mengakui kuasa dan keadilan Allah. Bersyukur dan mengangguni kesabaran Allah. Hanya karena kasih setia-Nya kita tidak binasa. Kita diajar untuk berserah kepada-Nya.

Penyerahan diri, berdoa di tengah permasalahan yang sedang kita hadapi. Kita berseru kepada Tuhan supaya dapat bertahan dan menguatkan orang-orang di sekitar kita, mungkin selama ini kita tidak pernah menunjukkan kelemahan dan selalu berusaha kuat, padahal kita tidak kuat dan satu-satunya yang dapat kita lakukan hanya berseru kepada Tuhan. Apa pun yang sedang kita hadapi, jangan merasa apa yang kita rasakan itu sepele dibanding orang lain dan membuat kita enggan datang kepada Tuhan, karena proses setiap kita berbeda. Jangan patah semangat, terus bersandar kepada Tuhan dan terus berseru kepada Dia. Yeremia 33:3.

Rabu, 26 Juni 2024

HIDUP SALEH DIMULAI DARI KELUARGA

Ulangan 6:1-25



Ayat

Ulangan 6:7.

..haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu dan membicarakannya apabila engkau duduk di rumahmu, apabila engkau sedang dalam perjalanan, apabila engkau berbaring dan apabila engkau bangun.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 25-26;
Yohanes 19:16b-42

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku dan keluargaku untuk selalu membaca Alkitab, berdoa dan selalu mengucapkan syukur. Amin."

Keluarga adalah institusi pertama yang Tuhan dirikan di atas muka bumi ini. Mujizat yang Tuhan Yesus lakukan pertama kali adalah di saat pernikahan di Kana. Artinya keluarga memiliki peran yang sangat penting di mata Tuhan. Oleh sebab itu untuk membangun ketaatan perlu dilakukan mulai dari keluarga terlebih dahulu. Maka dari itu, ada hal-hal yang harus kita lakukan untuk membangun hidup saleh mulai dari keluarga, yaitu:

Pertama, membaca alkitab secara teratur (Yos. 1:8).

Alkitab adalah sarana di mana Tuhan berbicara kepada kita sehingga kita dapat mengerti perintah-Nya dan kehendak-Nya. Budayakan membaca Alkitab secara teratur di dalam keluarga Anda. Tanamkan cinta membaca Alkitab kepada keluarga sedini mungkin.

Kedua, berdoa secara teratur (1 Tes 5:17).

Berdoa adalah sarana di mana orang percaya berbicara menyampaikan isi hatinya kepada Tuhan. Untuk membangun kehidupan yang saleh, kita juga perlu untuk berdoa secara teratur. Berdoa secara teratur tentunya bukan hanya ketika saat mau makan saja, ada berbagai doa yang bisa kita lakukan, misal: doa syafaat, doa puasa, dan membangun mezbah doa bersama keluarga.

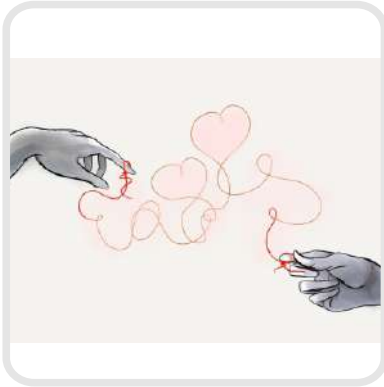
Ketiga, bersyukur senantiasa (1 Tes. 5:18).

Mengucap syukur dalam segala hal adalah salah satu ciri kedewasaan rohani kita. Mampu mengucap syukur dalam keadaan yang tidak baik artinya kita masih percaya, bahwa Tuhan selalu baik dan rancangan Tuhan selalu indah pada waktunya. Mengucap syukur bisa dilakukan tidak hanya melalui doa ucapan syukur saja, melainkan juga dengan nyanyian pujian dan penyembahan. Itu sebabnya sangatlah baik jika di dalam keluarga juga membangun kebiasaan untuk bersaat teduh dan bersekutu secara teratur.

Kamis, 27 Juni 2024

KASIH SEBAGAI PENGIKAT DALAM KELUARGA

Kolose 3:1-17



Ayat

Kolose 3:14.

Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Ayat Bacaan Setahun

1 Tawarikh 27-29; Yohanes 20

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku dan keluargaku untuk saling mengasihi. Amin."

Bahtera rumah tangga yang seharusnya dipertahankan sampai maut yang memisahkan, terpaksa diakhiri dengan perceraian, karena keluarga-keluarga, baik anak-anak Tuhan dan bukan anak Tuhan, tidak memiliki kasih sebagai pengikat dalam keluarga. Tetapi apabila keluarga memiliki kasih sebagai pengikat dalam keluarga, keluarga akan bertahan kokoh. Kasih sebagai pengikat dalam keluarga adalah dasar yang paling penting dalam keluarga. Rasul Paulus mengingatkan jemaat Kolose, bahwa jika Kristus telah datang sebagai pribadi yang mempersatukan, maka semua orang harus hidup sama seperti Kristus.

Suami isteri dapat berkata seorang terhadap yang lain, "Terima kasih, memang kita berbeda suku, berbeda pendidikan, berbeda latar belakang, berbeda status sosial, dan sebagainya, namun karena kasih Allah kita dipersatukan."

Mengapa kasih sebagai pengikat dalam keluarga sangat penting? Pertama, karena Yesus Kristus yang adalah Kasih telah datang sebagai Pribadi yang mempersatukan. Kasih Kristus yang telah mengikat kita dan Ia juga yang akan menyempurnakan kasih kita seorang terhadap yang lain.

Kedua, jika kita telah mengenakan kasih sebagai pengikat dalam keluarga maka damai sejahtera Kristus akan memerintah dalam hati dan karena kasih itu telah menyatukan perbedaan dan mengiring kita ke dalam satu tubuh dan satu keluarga. Masalah besar apa pun yang, kita diberikan damai sejahtera, kekuatan untuk menghadapi gelombang kehidupan.

Ketiga, karena kasih yang terbesar (1 Kor. 13:13) yang dapat mengikat sebuah keluarga. Mengapa? Karena bila kita memiliki segala-galanya tanpa kasih, kita tidak ada gunanya (1 Kor. 13:1-4).

Jadi, milikilah kasih itu (1 Kor. 3:4-7) dan hidupilah sama seperti Kristus hidup (Ef. 4:32).

Jumat, 28 Juni 2024

KARAKTER DIBENTUK DARI KELUARGA

Matius 19:13-15



Ayat

Matius 19:14.

Tetapi Yesus berkata: "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 1-2; Yohanes 21

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku dan keluargaku untuk saling mengasihi. Amin."

Anak-anak merupakan titipan Tuhan di dalam kehidupan keluarga. Tetapi perlu disadari, bahwa pembentukan karakter anak itu menjadi tanggung jawab orang tua, bukan suster, sekolah atau sekolah minggu. Bagaimana kita dapat membentuk karakter Anak?

Pertama. Membawa Anak Kepada Yesus.

Di tengah kerumunan banyak orang, ada orang tua yang berusaha mendekati Yesus. Walau menemui tantangan dari para murid untuk tidak mendekati Yesus, tapi kita lihat di ayat ini, Yesus ingin dekat dengan anak-anak dan berdoa untuk anak-anak. Hari ini jika Anda memiliki anak, janganlah lupa untuk mengenalkan Yesus pada anak sejak dini. Seperti dikatakan dalam kitab Ulangan 6, bahwa kita harus mengajarkan tentang ini di mana pun dan kapan pun.

Kedua, Menjaga Anak Tetap Di Dalam Tuhan

Usaha yang kita lakukan akan sangat baik jika dibarengi dengan teladan hidup nyata yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak. Mungkin hari ini kita memiliki kesibukan pekerjaan dan pelayanan, tetapi jangan lupa untuk meluangkan waktu berkualitas bersama anak, dan tingkatkan karakter orang tua di dalam keluarga sehari-hari.

Ketiga. Mendoakan Anak.

Sewaktu anak masih kecil, apalagi masih bayi, tentu anak ada dalam pengawasan orang tua terus menerus. Tetapi orang tua tidak selamanya bisa memantau anak-anak. Akan ada masanya anak pergi sekolah, dan tidak terawasi, bermain gadget dan tidak terawasi mengakses situs atau informasi apa. Maka dari itu sangat penting untuk orang tua selalu berdoa untuk anak-anaknya, agar anak selalu dilindungi dan dijaga oleh Tuhan.

Sabtu, 29 Juni 2024

KERJASAMA ATAU SAMA-SAMA KERJA?

Roma 12:1-21



Ayat

Roma 12:16.

"Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai!"

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 3-5;

Kisah Para Rasul 1:1-14

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, ajar aku dan keluargaku untuk mampu bekerjasama dengan baik. Amin."

Di sebuah pantai ada segerombolan kepiting yang sedang berjalan dengan santai dan tiba-tiba ada burung pemangsa yang dari tadi mengintai, mulai mendekati kelompok itu. Tak menyadari, sewaktu burung ini mulai menukik, kepiting lari ke sana ke mari, menyelamatkan diri dari mangsaan, namun ternyata tidak mendapatkannya. Tak berputus asa, kedua kali burung ini kembali menukik. Dengan sigap, si gerombolan kepiting ini bersatu dan mengangkat capit mereka ke arah burung. Alhasil, ketika burung ini menukik dengan tajam, terkenallah capit para kepiting, dan akhirnya dia pergi jauh tak lagi mencoba memangsa kepiting.

Capit bagi kepiting ketika bersatu, dapat menjadi senjata besar untuk menghadapi musuh mereka. Namun capit itu juga bisa saling melukai. Ketika menggunakannya dengan tepat, mereka dapat menang dalam situasi sulit.

Setiap kita juga diciptakan Tuhan dengan karakter yang berbeda-beda dengan keunikan masing-masing. Seperti halnya pelayanan Rasul Paulus, salah satu yang dapat kita pelajari adalah setiap tulisan dalam suratnya selalu diawali oleh salam dan diakhiri dengan ucapan-ucapan penguatan dan kasih kepada orang-orang yang membantu dia dalam pelayanan di berbagai tempat. Rasul Paulus, sangat paham, pentingnya membangun kerjasama dengan banyak orang kudus itu penting bagi melebarkan Kerajaan Allah. Sering kata sehati sepikir, saling mengasihi, dia ungkapkan.

Oleh karenanya, mari dengan kasih Kristus, terus kita bangun hubungan yang baik dengan keluarga kita. Dari sanalah, kita bisaewartakan kasih Tuhan dan kita juga makin bisa jadi berkat bagi banyak orang. Jalinlah kerjasama bukan hanya sekedar bekerja bersama-sama keluarga, baik antara suami istri, orangtua dan anak.

Minggu, 30 Juni 2024

LEMAH LEMBUT DAN TENTRAM

I Petrus 3:3-4



Ayat

I Petrus 3:4.

..tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga

Ayat Bacaan Setahun

2 Tawarikh 6-8;

Kisah Para Rasul 1:15-26

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau memiliki roh yang lemah lembut dan tentram. Amin."

Alkitab mencatat supaya perhiasan kita jangan hanya perhiasan dari luar, karena ada yang lebih penting yaitu berhiaslah dengan manusia batiniah yang tersembunyi, yang keluar di saat kita ada dalam tekanan. Ini berbicara tentang karakter yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tentram.

Roh yang lemah lembut adalah hati yang bersedia untuk selalu dibentuk oleh Allah. Hati yang bersedia untuk berubah. Hati yang tidak mempertahankan hak, dan punya banyak penyerahan. Tidak menghakimi diri sendiri maupun orang lain. Hatinya mudah disentuh dengan nasehat. Mudah disentuh dengan kebutuhan sesama. Seorang yang berdiri tegak membela keadilan, dan rela kehilangan kesenangannya sendiri demi orang lain.

Roh yang tentram adalah orang yang tenang, tidak mudah panik, tidak mudah takut. Ia tidak menjawab sebelum mendengar. Tidak membantah sebelum memahami. Tidak menghakimi sebelum mengetahui.

Apa yang harus kita lakukan untuk memiliki roh yang lemah lembut dan tentram?

1. Bersedia dibersihkan dengan darah Kristus, artinya kita bersedia untuk mengaku dosa dan kesalahan kita. (Ibrani 9:14)

2. Diberi makan dengan firman Tuhan. (Matius 4:4).

3. Diperbaharui. (2 Korintus 4:16-17). Periksalah apakah ada hal-hal yang harus kita buang atau perbaharui dari diri kita.

4. Melatih diri beribadah (I Tim. 4:7-8).

Mengapa kita harus memiliki roh yang lemah lembut dan tentram? Karena merupakan perhiasan manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa. Sebuah karakter yang sangat berharga di mata Allah. Orang yang lemah lembut dan tentram akan membuat diri sendiri dan orang lain nyaman dan ia akan mewarisi bumi (Mat. 5:5).



Keluarga

Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.
Wakil Gembala Sidang

Bahan Care Cell
Juni 2024

Kejadian 1:26. *Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi."*

Tuhan menciptakan manusia untuk berkuasa dan memerintah di bumi, Dia memberkati mereka dan berfirman agar mereka semakin banyak, beranak cucu, menaklukkan dan berkuasa. (Kejadian 1:26-28).

Jadi pada awalnya keluarga dibentuk untuk mengelola ciptaan Allah. Tuhan mau kita serupa dan segambar dengan Dia, memerintah, berkuasa dan mengatur bumi. Kita adalah alat Tuhan dalam mengatur semua keadaan di dunia, kekayaan alam, ternak ikan, unggas. Tuhan mau kita memiliki keturunan Ilahi, anak-anak yang bermutu dan mewujudkan kehendak-Nya di bumi (Maleakhi 2:14-16).

Itulah sebabnya Iblis tidak suka, dia memecahkan keluarga pertama di bumi, mereka saling menyalahkan setelah melakukan dosa pertama, yaitu makan buah pengetahuan, dilanjutkan dengan pembunuhan pertama kakak kepada adiknya, Kain dan Habil (Kejadian 1:12-13). Dosa merusak keluarga dan terus semakin berkembang, itulah sebabnya Tuhan memakai sebuah keluarga sederhana untuk, membawa keselamatan bagi dunia, keluarga Yusuf dan Maria (Matius 1:23-25). Maria dipercaya melahirkan dan memelihara Yesus sebagai anak mereka, sebelum melakukan panggilan-Nya. Lihat, Tuhan memakai keluarga untuk menjadi alat kemuliaan-Nya. Yusuf adalah seorang pria yang terhormat dan tulus hati (Matius 1:19) dan Maria adalah seorang wanita yang taat (Lukas 1:38). Di sini kita melihat, bahwa keluarga menentukan masa depan peradaban manusia, bila nilai keluarga rusak dan hancur, maka rusaklah seluruh nilai-nilai kehidupan. Anak-anak yang dilahirkan dalam keluarga yang berantakan cenderung menjadi liar, kehilangan jati diri bahkan jatuh kedalam dosa seksual, LGBT, narkoba bahkan kriminalitas. Karena tidak menemukan nilai-nilai moral, etika dalam keluarga, hanya Injil yang bisa mengubah mereka dan melepaskan dari lingkaran setan seperti ini. Karena itu gereja harus mengembalikan fungsi keluarga dalam masyarakat, hormat pada perkawinan dan kepala keluarga yang berfungsi dan melakukan peraturan Tuhan tentang keluarga. Istri yang tunduk dan menghormati suami dan suami yang mengasihi istri dengan segenap hati, memberi yang terbaik bagi keluarga adalah dasar rumah tangga yang bahagia. (Efesus 5:22-33).

Selain itu tentunya komunikasi yang indah, waktu bersama yang berkualitas akan membuat keluarga menjadi kokoh dan bahagia. Yakobus 1:19; Yakobus 5:16; Efesus 4:2. Perkataan yang membangun, penuh kasih, saling mendoakan dan mendengarkan adalah kunci komunikasi yang sehat dalam keluarga. Tidak ada yang lebih penting setelah Tuhan, selain keluarga. Kita bisa sukses dalam banyak hal tapi bila kita tidak sukses dalam kehidupan keluarga, maka kita adalah orang yang gagal. 1 Timotius 3:5, bahkan syarat seorang menjadi pemimpin rohani adalah mampu memimpin keluarga dengan benar. Harta yang paling indah adalah keluarga yang bahagia dan mewariskan itu pada anak-anak kita. Itulah sebabnya hati bapa-bapa harus kembali pada anak-anaknya dan hati anak-anak pada orang tuanya (Maleakhi 4:5-6). Itulah yang menjadi prioritas gereja dalam mendidik jemaat membangun keluarga yang bahagia,



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Juni 2024

Keluarga



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Sabtu, 01 Juni 2024

Berbuat benar

Ayat

"Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dan dalam kesucianmu."

1 Timotius 4:12b

Doa

Tuhan Yesus, aku mau berbuat benar agar Engkau dimuliakan. Amin.

Sepulang sekolah Sion dan Budi berjalan kaki bersama menuju rumah masing-masing. Sion dan Budi berjalan sambil minum minuman dingin. Setelah minumannya habis, Budi melempar gelas plastik bekas minuman ke pinggir jalan. Melihat hal itu, Sion kaget dan menegur Budi, "Bud, kok kamu tidak bawa dulu gelas plastiknya? Kan kita sebentar lagi sampai di rumahmu. Kamu bisa buang di tempat sampah rumahmu?"

Budi kemudian menjawab "Aaah, ngga ada yang melihat kok. Eh, tapi ingat ya, jangan cerita-cerita ke orang-orang!"

Sion menggelengkan kepala dan menasehati Budi, "Bud, kamu kan di sekolah adalah ketua kelas, dan kamu juga suka mengingatkan teman-teman untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian kelas kita. Seharusnya perbuatan kamu juga tidak berbeda di manapun kamu berada."

Adik-adik, ayo kita berbuat yang benar di manapun kita berada. Berbuat yang benar, adalah memikirkan hal yang benar, melakukan hal yang benar, mengatakan yang benar kepada siapa pun dan di mana pun, seperti Tuhan Yesus yang sudah memberi teladan bagi kita.



Minggu, 2 Juni 2024

Penjala Manusia

Ayat

Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku dan kamu akan Kujadikan penjala manusia."

Markus 1:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi murid-Mu yang menceritakan kabar baik.

Amin.

Setelah Tuhan Yesus dibaptis, Roh Kudus memimpin-Nya ke padang gurun sendirian. Tuhan Yesus ada di sana selama 40 hari. Ia tinggal di sana bersama binatang liar. Di sana Ia dicobai oleh Iblis. Kemudian para malaikat datang dan melayani Dia.

Pada saat itu Yohanes pembaptis ditangkap dan dipenjarakan, Yesus pergi ke Galilea. Ia memberitakan Kabar Baik dari Allah. Katanya, "Sekarang sudah tiba waktunya. Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dari perbuatan-perbuatanmu yang jahat. Percayalah kepada Kabar Baik."

Ketika Tuhan Yesus sedang berjalan di tepi Danau Galilea, Ia melihat Simon dan saudaranya, Andreas. Mereka sedang menebarkan jala di danau sebab mereka nelayan. Tuhan Yesus berkata kepada mereka, "Ikutlah Aku! Aku akan mengajar kamu mengumpulkan orang, bukan ikan."

Simon dan Andreas segera meninggalkan jalanya lalu mengikut Dia. Ia meneruskan perjalanannya dan melihat dua orang yang bersaudara: Yakobus dan Yohanes, anak Zebedeus. Mereka sedang mempersiapkan jalanya dalam perahu. Dengan segera Ia memanggil mereka. Yakobus dan Yohanes pun meninggalkan Zebedeus, ayah mereka, di perahu bersama para buruh upahan lalu mereka mengikut Dia.



Senin, 03 Juni 2024

MENGHORMATI ORANG TUA

Ayat

Hormatilah ayahmu dan ibumu – ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

Efesus 6:2-3

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menghormati kedua orang tuaku. Amin.

Adik-adik, ada banyak cara untuk menghormati kedua orang tua kalian. Bisa dengan menaati peraturan yang dibuat oleh orang tua dan bersikap sopan menurut tata krama. Bisa juga dengan bantu orang tua kalian setiap hari. Seperti yang dilakukan Missi dan Sion. Missi dan Sion suka membantu ayah ibu di rumah. Missi dan Sion tidak pernah mengeluh melakukan semua pekerjaan rumah seperti mencuci piring, membantu mencuci pakaian bahkan membantu ibu memasak di dapur. Missi dan Sion pandai membagi waktu, sehingga mereka selalu bisa membantu pekerjaan rumah. Dengan membantu pekerjaan rumah, Missi dan Sion terlatih disiplin dan terampil mengerjakan segala sesuatu.

Nah adik-adik, apakah kalian suka membantu ayah ibu kalian? Mungkin menjaga warung di rumah atau membantu memelihara binatang peliharaan atau membantu ibu di dapur atau membereskan rumah. Apa pun yang kalian lakukan itu, semuanya adalah bentuk menghormati orang tua dan kalian akan mendapat keterampilan dari apa yang kalian lakukan itu. Tuhan Yesus pun berjanji memberkati kalian.



Selasa, 04 Juni 2024

Berdoa

Ayat

"Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita."

Kolose 3:17

Doa

Tuhan Yesus, pimpin aku melakukan apa pun, agar aku selalu melakukannya untuk kemuliaan nama Tuhan. Amin.

Sebelum ibadah Sekolah Minggu dimulai, Andy tampak gugup. Sion bertanya kepada Andy, "Andy, kamu kenapa gugup gitu?"

"Duh, aku gugup sekali memimpin pujian di ibadah Sekolah Minggu nanti," jawab Andy.

Sion berkata, "Andy, kamu sudah berlatih dengan rajin, dan aku yakin kamu pasti bisa memberikan yang terbaik. Bagaimana kalau kita sekarang berdoa bersama?"

Andy mengangguk. Sion dan Andy berdoa bersama. Sion pun mendoakan Andy, "Tuhan, Engkau tahu Andy sudah berlatih keras untuk pelayanan Sekolah Minggu nanti. Tuhan yang tolong pimpin agar Andy dapat menampilkan yang terbaik dan supaya semua orang bisa ikut memuji Tuhan. Biarlah Tuhan disenangkan di ibadah Sekolah Minggu nanti. Amin."

Adik-adik, sebelum melakukan segala sesuatu, jangan lupa untuk berdoa dan selalu mengandalkan Tuhan ya. Sehingga apa pun yang kalian lakukan dibuat berhasil dan nama Tuhan Yesus dimuliakan melalui apa pun yang kita lakukan.



Rabu, 05 Juni 2024

Bersyukur

Ayat

Berjaga-jagalah dan berdoaah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Matius 26:41

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk tetap bersyukur, berdoa dan berjaga-jaga di dalam setiap kesempatan yang Kau berikan.
Amin.

"Ah, hujan lagi, hujan lagi!" Keluh Sion. "Ini kan sudah bulan Juni. Kata ayah bulan Juni sudah masuk musim kemarau, tapi kenapa masih turun hujan? Aku jadi tidak bisa ke rumah Andy!"

"Kenapa Sion malah bersungut-sungut seperti itu?" Tanya ibu.

"Iya, kamu harusnya mengucapkan syukur: Tuhan memberikan berkat melalui hujan yang turun. Tanaman tumbuh subur, petani bisa menghasilkan panen sayur dan buah lebih baik lagi," kata Missi.

"Aku kesal Kak. Hari ini Andy mengajak aku bermain bola," kata Sion.

"Sion kan bisa tunggu hujannya reda, tidak baik kalau kita menyalahkan alam hanya karena keinginan kita. Tuhan memberikan setiap musim silih berganti untuk kebaikan semuanya. Betul tadi kata Kak Missi, kita sebaiknya selalu mengucapkan syukur dalam setiap keadaan," ibu menjelaskan.

Sion tersenyum malu tanda mengerti dan meminta maaf pada ibu. Lalu Sion berjanji untuk tidak marah-marah dan mengikuti keinginan sendiri lagi.



Kamis, 06 Juni 2024

Cita-citaku

Ayat

Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,...

Matius 28:19

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menjadi saksi-Mu. Apa pun cita-citaku, aku dapat memuliakan Engkau. Biarlah melalui cita-citaku, orang-orang percaya kepada-Mu. Amin.

Sejak kecil Sion selalu senang cerita-cerita firman Tuhan. Sambil bermain dengan teman-temannya Sion selalu bercerita tentang kebaikan Tuhan Yesus. Teman-teman Sion sangat senang mendengarkan cerita Sion.

Pada suatu hari, Ibu Guru di sekolah bertanya tentang cita-cita anak-anak. Setiap anak menjawab, ada yang mau menjadi dokter, guru, bidan, polisi ataupun tentara. Sion menjawab kalau dia bercita-cita ingin pergi ke setiap daerah untuk memberitakan firman Tuhan.

Semua cita-cita itu baik, kata ibu guru pada anak-anak. Bagi anak-anak Tuhan yang paling penting adalah bahwa kita hidup selalu menyenangkan hati Tuhan, dan menjadi saksi Kristus di mana pun kita berada. Baik lewat perkataan maupun perbuatan kita. Dan jangan lupa untuk tetap berdoa dan mengucapkan syukur dalam segala hal. Tetap rendah hati, belajar yang giat, agar tercapai semua cita-cita dan keinginanmu.

Nah adik-adik, belajarlah yang rajin dari sekarang. Apa pun cita-cita kalian, kalian tetap dapat menjadi saksi Kristus. Sehingga setiap orang menjadi percaya dan mengikut Tuhan.



Jumat, 07 Juni 2024

Membantu Ibu

Ayat

Dalam segala sesuatu telah kuberikan contoh kepada kamu, bahwa dengan bekerja demikian kita harus membantu orang-orang yang lemah dan harus mengingat perkataan

Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah mengatakan: Adalah lebih berbahagia memberi dari pada menerima."

Kisah Para Rasul 20:35

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu membantu setiap orang yang membutuhkan dengan tulus dan ikhlas. Aku tahu ketika aku membantu orang lain, aku melakukannya untuk Tuhan Yesus. Amin.

Sebagai anak yang paling besar Missi rajin membantu ibu di rumah. Selain belajar Missi membantu ibu, seperti menyapu, mencuci piring, membereskan kamar dan berkebun di halaman. Missi selalu meluangkan waktu untuk membantu ibu di sela-sela waktu bermain. Ibu sangat terbantu mengerjakan pekerjaan rumah oleh Missi.

Meskipun masih kecil, Sion selalu mencoba membantu juga. Sion membantu Missi membereskan kamar dan mainan. Sion juga sudah bisa menyapu rumah, sehingga Missi bisa segera mengepel lantai. Missi dan Sion dengan senang hati membantu ibu.

Nah adik-adik, kakak percaya bahwa adik-adik semua juga senang membantu orang lain. Seperti membantu ayah, ibu, kakak, adik atau kakek nenek. Bisa juga membantu teman kalian. Lakukanlah semuanya itu dengan tulus, sebab semua yang kalian lakukan dengan tulus, semua untuk kemuliaan Tuhan.



Sabtu, 08 Juni 2024

TAAT PERATURAN

Ayat

Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Titus 3:1

Doa

Tuhan Yesus, aku mau menaati peraturan yang ada dan firman-Mu. Amin.

Hari itu Sion dan ayahnya pergi ke pusat kota untuk membeli bahan makanan yang dipesan oleh ibu. Hari itu banyak sekali orang yang berkunjung ke toko tersebut. Tempat parkir di depan toko penuh. Motor ayah diparkir tidak jauh dari toko itu. Selesai berbelanja, Sion dan ayah menuju motor. Di depan motor sudah ada Bapak Polisi. Ternyata Pak Polisi tersebut memberikan surat tilang karena motor ayah terparkir di daerah yang dilarang parkir. Ayah memang bersalah dan akhirnya ayah kena denda tilang tersebut.

Adik-adik, suatu aturan dibuat agar kita menaatinya. Ketika aturan tersebut tidak ditaati maka akan ada akibatnya, keadaan bisa menjadi kacau bahkan bisa membahayakan diri kita sendiri dan orang lain. Di dalam Alkitab juga banyak sekali peraturan yang Allah buat, jika kita tidak menaatinya, maka akan ada akibat yang harus kita tanggung. Mari kita taat kepada firman Tuhan dan peraturan di sekitar kita. Taati firman Tuhan dengan cara percaya kepada Tuhan Yesus dan menjalankan semua firman-Nya.



Minggu, 9 Juni 2024

Tuhan Yesus Berkuasa

Ayat

Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, katanya: "Apa ini? Suatu ajaran baru. Ia berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahat pun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya."

Markus 1:27

Doa

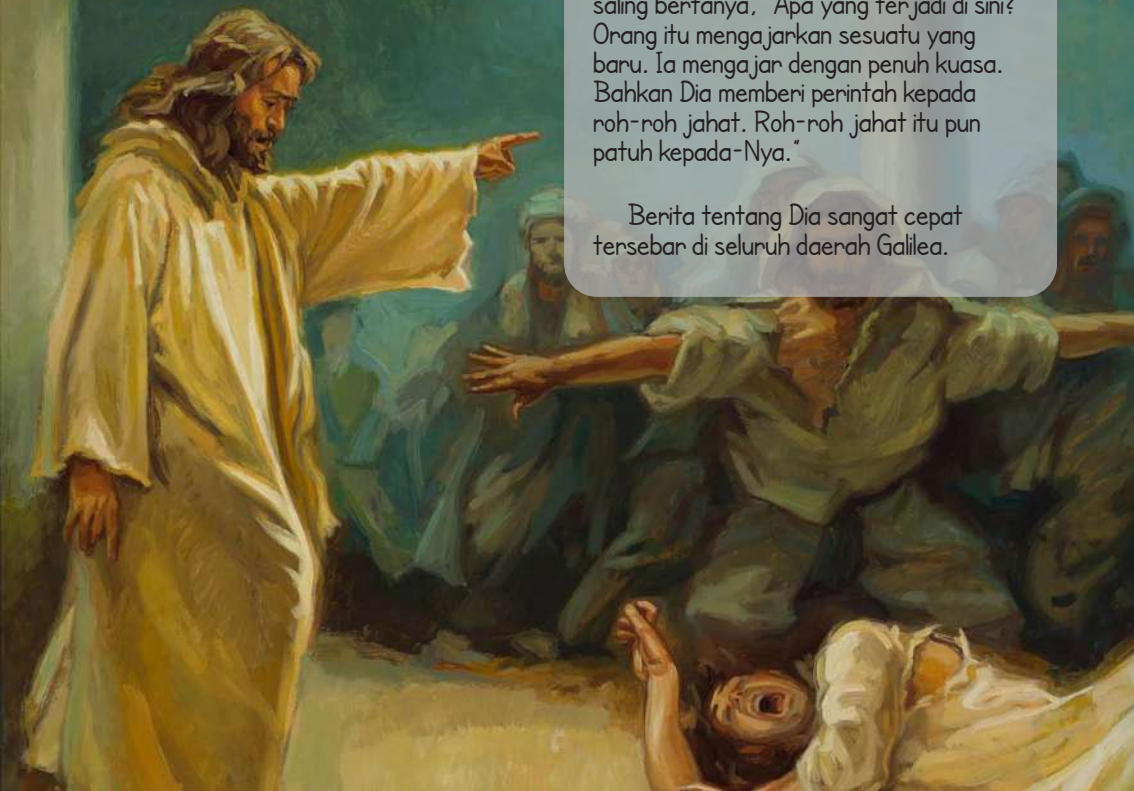
Tuhan Yesus, aku kagum akan kuasa-Mu.
Amin.

Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya berangkat ke Kapernaum. Pada hari Sabat Ia masuk ke rumah pertemuan dan mengajar orang banyak. Mereka heran mendengar ajaran-Nya sebab Ia mengajar mereka seperti seorang yang penuh kuasa, bukan seperti guru Taurat. Pada waktu itu ada seorang yang kerasukan roh jahat dalam rumah pertemuan. Orang itu berteriak, katanya, "Mau apa Engkau terhadap kami, Yesus dari Nazaret? Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau. Engkau adalah Yang Kudus dari Allah."

Yesus menegurnya, kata-Nya, "Diam! Keluar dari orang itu."

Roh jahat itu membuat orang itu terguncang-guncang dan seluruh tubuhnya kejang. Kemudian roh itu berteriak dan keluar dari orang itu. Orang banyak heran, sehingga mereka saling bertanya, "Apa yang terjadi di sini? Orang itu mengajarkan sesuatu yang baru. Ia mengajar dengan penuh kuasa. Bahkan Dia memberi perintah kepada roh-roh jahat. Roh-roh jahat itu pun patuh kepada-Nya."

Berita tentang Dia sangat cepat tersebar di seluruh daerah Galilea.



Senin, 10 Juni 2024

Melakukan Yang Benar

Ayat

Jadi jika seorang tahu bagaimana ia harus berbuat baik, tetapi ia tidak melakukannya, ia berdosa.

Yakobus 4:17

Doa

Tuhan Yesus, ampuni aku bila tidak melakukan yang benar. Amin.

Andy merasa sangat malas untuk bangun pagi, apalagi hari Minggu waktunya bersantai. Ibu dan adiknya Dita berulang kali membangunkannya. Ibu dan Dita terus membangunkan Andy karena sebentar lagi waktu pergi ke Sekolah Minggu. Rasa malas membuat Andy melanjutkan tidur sampai siang. Teriakan ibu dan adiknya yang menarik-menarik selimutnya tidak dihiraukannya.

Akhirnya, Dita pergi Sekolah Minggu sendiri. Andy bangun tidur pada pukul 12.00 dan saat itu ia merasa perutnya lapar. Setelah makan siang, ayah menasihati Andy. Ayah mengingatkan Andy tidak pergi ibadah Sekolah Minggu adalah salah. Ayah mengatakan, bahwa itu dosa, karena sudah tahu bahwa anak Tuhan harus ibadah, tapi tidak dilakukan. Andy menyesal dan merasa bersedih. Andy minta ampun kepada Tuhan dan ayah mendoakannya. Andy berjanji tidak akan bermalas-malasan lagi.

Adik-adik, firman Tuhan hari ini mengingatkan kita, bahwa tahu sesuatu yang baik tapi tidak melakukannya, itu adalah dosa. Malas adalah berdosa, apalagi sengaja tidak mau ikut beribadah. Yuk, kita rajin beribadah dan melakukan yang benar.



Selasa, 11 Juni 2024

Berani

Ayat

Lalu Samuel memberitahukan semuanya itu kepadanya dengan tidak menyembunyikan sesuatu pun. Kemudian Eli berkata: "Dia TUHAN, biarlah diperbuat-Nya apa yang dipandang-Nya baik."

1 Samuel 3:18

Doa

Tuhan Yesus, beri aku keberanian mengatakan kebenaran. Amin.

Sion merasa bersalah karena tidak berani mengatakan apa yang terjadi sebenarnya. Sion melihat Budi yang menyontek hasil ulangan Ani. Jawaban mereka sama, termasuk jawaban salahnya. Ibu guru menjadi curiga dan menghukum keduanya. Padahal Ani tidak bersalah, Budi tidak mau mengakuinya. Sion merasa tertuduh karena tidak mengatakan yang sebenarnya. Sion pernah membaca firman Tuhan yang mengatakan, bahwa anak Tuhan harus berani mengatakan kebenaran. Bila tidak, itu sama seperti berbohong. Sion berdoa meminta ampun kepada Tuhan. Lalu Sion menceritakan semuanya kepada ibu tentang hal itu.

Adik-adik, yuk kita seperti Samuel berani menyampaikannya kebenaran. Samuel yang taat dan tekun melakukan semua perintah Tuhan, berani menyampaikan kebenaran kepada imam Eli. Hal itu membuat Tuhan sangat senang terhadap Samuel. Oleh sebab itu, orang-orang Israel mengerti, bahwa Samuel adalah nabi Tuhan. Samuel pun semakin bersemangat menyampaikan semua firman Tuhan kepada orang-orang Israel, agar mereka taat dan percaya penuh kepada Tuhan.

Nah adik-adik, sejak kecil ayo mulai berani melakukan dan menyampaikan firman Tuhan dengan setia, ya.



Rabu, 12 Juni 2024

Karena benar

Ayat

Sebab kami mau, saudara-saudara, supaya kamu tahu akan penderitaan yang kami alami di Asia Kecil. Beban yang ditanggungkan atas kami adalah begitu besar dan begitu berat, sehingga kami telah putus asa juga akan hidup kami.

2 Korintus 1:8

Doa

Tuhan Yesus, aku melakukan kebenaran sekalipun menderita. Amin.

Pulang sekolah, Sion tampak murung. "Kamu kenapa murung, Sion? Ada masalah apa?" tanya Ibu.

"Sion sedih, Bu. Tadi, aku diejek anak sok suci," jawab Sion.

"Lho, apa yang menyebabkan kamu diejek begitu?" tanya Ibu.

Sion bercerita, "Tadi saat ulangan matematika, Dudi nanya jawabannya. Tentu saja Sion nggak kasih tahu. Selesai ulangan Dudi mengejek Sion."

Wah, adik-adik Sion harus sedih ya karena melakukan yang benar. Begitu juga dengan Rasul Paulus dan murid-murid Tuhan Yesus pernah mengalami penderitaan karena melakukan yang benar. Pada saat itu, Rasul Paulus dan orang-orang Kristen mengalami penganiayaan berat dari pihak penjajah Romawi. Mereka dianiaya karena tidak mau menyembah Kaisar Roma.

Adik-adik, ketika kita melakukan yang benar ternyata tidak semua orang menyukai kita. Sion yang bertindak jujur malah diejek. Rasul Paulus dan orang-orang Kristen yang tidak mau menyembah Kaisar malah dianiaya. Namun, jangan takut adik-adik, sebab Tuhan akan menyertai kita.



Kamis, 13 Juni 2024

KELUARGA IDAMAN ALLAH

Ayat

"Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah."

Maleakhi 4:6

Doa

Tuhan Yesus, saya mau menjadi berkat bagi keluarga saya. Amin.

Suatu hari Ayah pulang di bawah hujan yang sangat lebat. Saat Ayah memanggil-manggil untuk dibukakan pintu pagar, yang dalam rumah tidak ada yang mendengar, sampai akhirnya Ayah harus turun dari mobil untuk membukakan sendiri pintu pagar.

"Eh, Ayah mengapa hujan-hujan dan tidak menelepon," kata Ibu yang keluar sambil membawa payung untuk memayungi Ayah yang sudah basah kuyup.

"Oh terima kasih Bu sudah memayungi Ayah. Handphone Ayah habis baterainya," jawab ayah.

Tanpa mereka sadari ada sepasang mata yang memperhatikan di balik kaca jendela. Mata Sion!

Sion langsung lari keluar kamar untuk mengambil handuk untuk ayah.

"Ayah, ini handuknya," teriak Sion sambil memberikan handuk yang dibawanya.

Tak lama kemudian Kak Misi membawa secangkir teh hangat.

"Ayah, ini teh hangat supaya perut Ayah hangat dan tidak masuk angin," kata Kak Misi.

Semua kejadian di atas tentu sangat menentramkan hati. Inilah keluarga idaman Allah, di mana semua anggota keluarga saling memaafkan dan memerhatikan.

Jumat, 14 Juni 2024

Rahasia Keluarga Bahagia

Ayat

"Bagaimanapun juga, bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah isterimu seperti dirimu sendiri dan isteri hendaklah menghormati suaminya."

Efes 5:33

Doa

Ya Tuhan, terima kasih untuk Ayah dan Ibu yang saling mengasihi dan menghormati.
Amin.

Suatu hari di dalam mobil menuju sekolah, ayah, Kak Misi, dan Sion berbincang-bincang.

"Misi dan Sion, sore nanti kita akan merayakan hari ulang tahun ibu. Nah, sepulang sekolah kalian beres-beres rumah yah. Nanti siang Ayah mau cari hadiah dan bunga untuk ibu," kata ayah.

"Siap Ayah," jawab Kak Misi dan Sion serentak.

"Ayah minta tolong untuk Misi memasak kesukaan ibu ya. Dan Sion, tolong pesan kue ulang tahun ya," jelas ayah kepada Misi dan Sion.

"Wah, Sion sangat terharu melihat Ayah sangat semangat merencanakan acara kejutan untuk ibu. Sion merasakan, bahwa Ayah sangat mengasihi dan mencintai Ibu. Kelak Sion mau seperti Ayah," ucap Sion dalam hati.



Sabtu, 15 Juni 2024

Menciptakan Keturunan Ilahi

Ayat

"Karena kita berasal dari keturunan Allah, kita tidak boleh berpikir, bahwa keadaan ilahi sama seperti emas atau perak atau batu, ciptaan kesenian dan keahlian manusia."

Kisah Para Rasul 17:29

Doa

Tuhan Yesus terima kasih aku diangkat sebagai anak Allah secara Ilahi. Amin.

Adik-adik, kita ini adalah keturunan Allah secara rohani, artinya kita yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus dan yang sudah ditebus, bisa disebut sebagai anak-anak Allah. Ini berarti kalian semua berharga.

"Ayah, kenapa sekarang banyak anak-anak yang mengamen dan meminta-minta di perempatan jalan?" Tanya Sion kepada ayah.

"Dan belum tentu mereka makan enak dan hidup layak, apalagi tidur di kasur yang empuk seperti kasurnya Sion," lanjut Sion lagi.

"Iya Sion, itulah sebabnya tugas Sion untuk mendoakan mereka. Kamu juga harus belajar yang giat, hingga kelak kamu dewasa, kamu bisa memiliki pekerjaan yang baik dan dapat menolong mereka yang tidak bernasib sebaik kamu. Apalagi kami adalah anak Allah yang berharga di mata Tuhan. Kamu harus hidup menjadi berkat."

"Siap Ayah, Sion tidak akan mengecewakan Ayah dan Ibu. Sion juga ingin hidup Sion menjadi berkat bagi banyak orang," seru Sion dengan semangat.



Minggu, 16 Juni 2024

Memberitakan Injil

Ayat

. Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan mengusir setan-setan.

Markus 1:39

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memberitakan Injil.
Amin.

Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke rumah Petrus dan Andreas bersama Yakobus dan Yohanes. Ibu mertua Petrus terbaring di tempat tidur karena demam. Tuhan Yesus memegang tangannya dan membantunya berdiri lalu demam itu lenyap. Ibu itu pun sembuh dan segera melayani-Nya dan murid-murid-Nya.

Malam itu, orang banyak mulai berdatangan membawa orang sakit dan yang kerasukan roh jahat. Ia menyembuhkan banyak orang sakit dengan berbagai macam keluhan dan juga mengusir banyak roh jahat dari mereka. Ia tidak mengizinkan roh-roh jahat itu berbicara, sebab mereka sudah tahu siapa Dia.

Keesokan harinya, ketika hari masih gelap, Tuhan Yesus bangun dan pergi sendirian ke tempat yang sunyi untuk berdoa. Kemudian Petrus dan teman-temannya pergi mencari-Nya dan berkata, "Semua orang mencari Engkau."

Jawab Yesus, "Kita harus melanjutkan perjalanan ke kota-kota lain di sekitar ini, supaya Aku dapat memberitakan firman Allah di sana juga, karena untuk itulah Aku datang."

Ia pergi ke seluruh daerah Galilea dan memberitakan firman Allah di rumah-rumah pertemuan mereka. Di sana Ia mengusir roh-roh jahat.



Senin, 17 Juni 2024

Komunikasi Yang Baik

Ayat

"Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohnya."

Amsal 14:29

Doa

Ya Tuhan, ajar aku untuk berkomunikasi dengan baik. Amin.

Ayah dan Ibu lagi pergi keluar kota karena mau menjenguk saudara yang sedang sakit, sementara Misi dan Sion pulang sekolah naik ojek online.

Sesampainya di rumah, Sion bergegas mengambil handphone untuk main game online, dan kak Misi masuk kamar mau beres-beres untuk mandi sore.

"Sion, kamu sebaiknya ganti baju dulu dan jangan langsung main game," teriak Kak Misi.

"Iya Kak. Bawel amat," jawab Sion.

"Kakak lapirin ke Ayah sama Ibu," kata Kak Misi.

Setelah Kak Misi selesai mandi, Sion masih belum berhenti main game, sampai Kak Misi geleng-geleng kepala. Tiba-tiba Listrik padam karena token belum diisi.

"Kak, tolong dong minta Ibu beli isi pulsa token," pinta Sion.

Tapi kak Misi sengaja tidak menjawab, supaya Sion sadar akan kesalahannya.

"Kak, tolong, doong...! Please..!" Rengek Sion.

Setelah beberapa saat Sion merengek, akhirnya Kak Misi keluar dan memberi kode token ke Sion untuk diisi ke meteran listrik.

"Maafkan Sion ya Kak Misi, tadi aku teriak sambil marah-marah dan tidak mendengarkan nasihat Kakak," ujar Sion meminta maaf.



Selasa, 18 Juni 2024

IMAN HARTA BERTHARGA DI KELUARGA

Ayat

"Sebab aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike dan yang aku yakin hidup juga di dalam dirimu."

2 Timotius 1:5

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluargaku yang berharga. Amin.

Adik-adik, iman adalah harta yang paling berharga di keluarga, kalau tidak ada iman, maka keluarga akan berantakan, dan keluarga akan hilang harganya, tetapi ketika ada iman di dalam keluarga maka keluarga menjadi harta yang paling berharga.

Sion belajar mempunyai iman dari ayah, ibu, serta kakaknya, dalam segala pengumpulan dan kesulitan, Sion memakai imannya untuk menyelesaikan setelah berdoa.

"Dalam musim ujian yang sekarang berlangsung disekolah, Sion berdoa untuk diberi kesehatan, kemampuan dan kerajinan untuk belajar, dan tidak terserang penyakit, sehingga bisa belajar dengan baik. Puji Tuhan, Sion tidak sakit dan bisa belajar dengan baik, karena iman yang diwariskan keluarga.

"Ayah. Ibu. Terima kasih untuk dukungan dan doa Ayah dan Ibu sehingga Sion bisa melawati ujian demi ujian," kata Sion kepada orang tuanya di ruang keluarga.

"Iya dong, harus tetap beriman, berdoa dan bertindak," jawab ayah. "Kelak, kamu juga harus mewariskan iman ini ke anak-anak keturunan kamu juga," timpal ibu.

"Ah Ibu, itu masih lama, Sion kan masih kecil, haha.." celoteh Sion.

"Tidak apa-apa, dari sekarang diberitahu, biar kamu ingat selalu, pesan dari orang tua kamu," jawab ibu sambil tertawa.



Rabu, 19 Juni 2024

Penyertaan Tuhan

Ayat

Lalu makin lama makin besarlah kuasa Daud, sebab TUHAN, Allah semesta alam, menyertainya.

2 Samuel 5:10

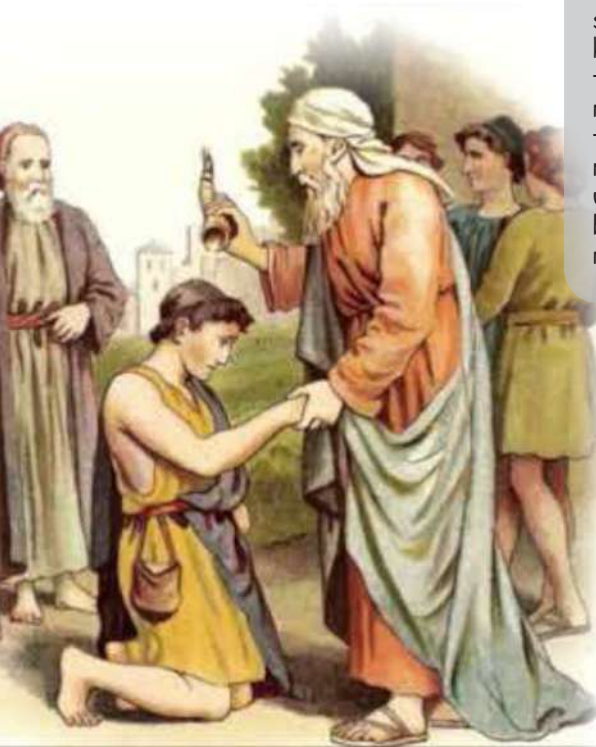
Doa

Tuhan Yesus, terima kasih atas penyertaan-Mu dalam hidupku. Amin.

Datanglah semua suku Israel menemui Daud di Hebron dan berkata, "Kita semua satu keluarga. Bahkan ketika Saul memerintah atas kami, engkaulah yang memimpin kami ke pertempuran. Hanya engkau yang membawa Israel kembali dari peperangan. Tuhan sendiri berkata kepadamu: "Engkau akan menggembalakan umat-Ku orang Israel dan menjadi raja atas mereka."

Mereka mengurapi Daud menjadi raja atas Israel. Daud berumur 30 tahun ketika mulai memerintah. Raja bersama pasukannya menyerang orang Yebus yang tinggal di Yerusalem. Orang Yebus berkata kepada Daud, "Engkau tidak dapat masuk ke dalam kota kami. Orang buta dan timpang pun dapat menghalau engkau."

Ternyata Daud dapat merebut benteng Sion, yang dijadikannya Kota Daud. Pada hari itu Daud menjelaskan kepada orangnya, "Apabila kamu bertempur melawan orang Yebus, masuklah melalui saluran air. Daud mengatakan hal itu karena ia benci melihat orang yang timpang dan buta." Itulah sebabnya, orang mengatakan, "Orang buta dan timpang tidak boleh masuk istana." Hiram raja negeri Tirus membangun sebuah rumah untuk Raja Daud. Kemudian Daud tahu, bahwa Tuhan telah mengangkatnya menjadi Raja Israel.



Kamis, 20 Juni 2024

Taat

Ayat

Dan Daud berbuat demikian, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya, maka ia memukul kalah orang Filistin, mulai dari Geba sampai dekat Gezer:

2 Samuel 5:25

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu taat kepada-Mu. Amin.

Ketika orang Filistin mendengar Daud diangkat sebagai raja atas Israel, mereka berusaha menangkap Daud. Daud bertanya kepada Tuhan, "Apakah aku perlu melawan orang Filistin? Apakah Engkau akan menolong aku mengalahkan mereka?" Tuhan menjawab, "Ya, Aku pasti menolong engkau mengalahkan mereka."

Kemudian pergilah Daud ke Baal-Perasim dan mengalahkan orang Filistin di tempat itu. Orang Filistin meninggalkan patung dewanya di sana. Daud dan orangnya membuangnya. Orang Filistin datang kembali dan berkemah di Lembah Refaim. Daud berdoa lagi kepada TUHAN, dan Dia menjawabnya kali ini, "Janganlah pergi ke lembah itu, tetapi hindarilah mereka dan pergi ke seberang. Dari sanalah serang mereka, dari pohon-pohon balsem. Jika kamu mendengar suara derap langkah di atas pohon-pohon itu, cepatlah bertindak, karena itulah tanda, bahwa Tuhan telah bergerak maju di depanmu untuk mengalahkan orang Filistin." Daud melaksanakan yang diperintahkan Tuhan kepadanya dan dia mengalahkan orang Filistin. Dia mengejar mereka dari Geba ke Gezer, sambil membunuh mereka sepanjang jalan.

Adik-adik, Daud selalu berdoa sebelum bertindak dan Daud menaati perintah Tuhan.



TELEDOR

Ayat

Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza, lalu Allah membunuh dia di sana karena keteledorannya itu; ia mati di sana dekat tabut Allah itu.
2 Samuel 6:7

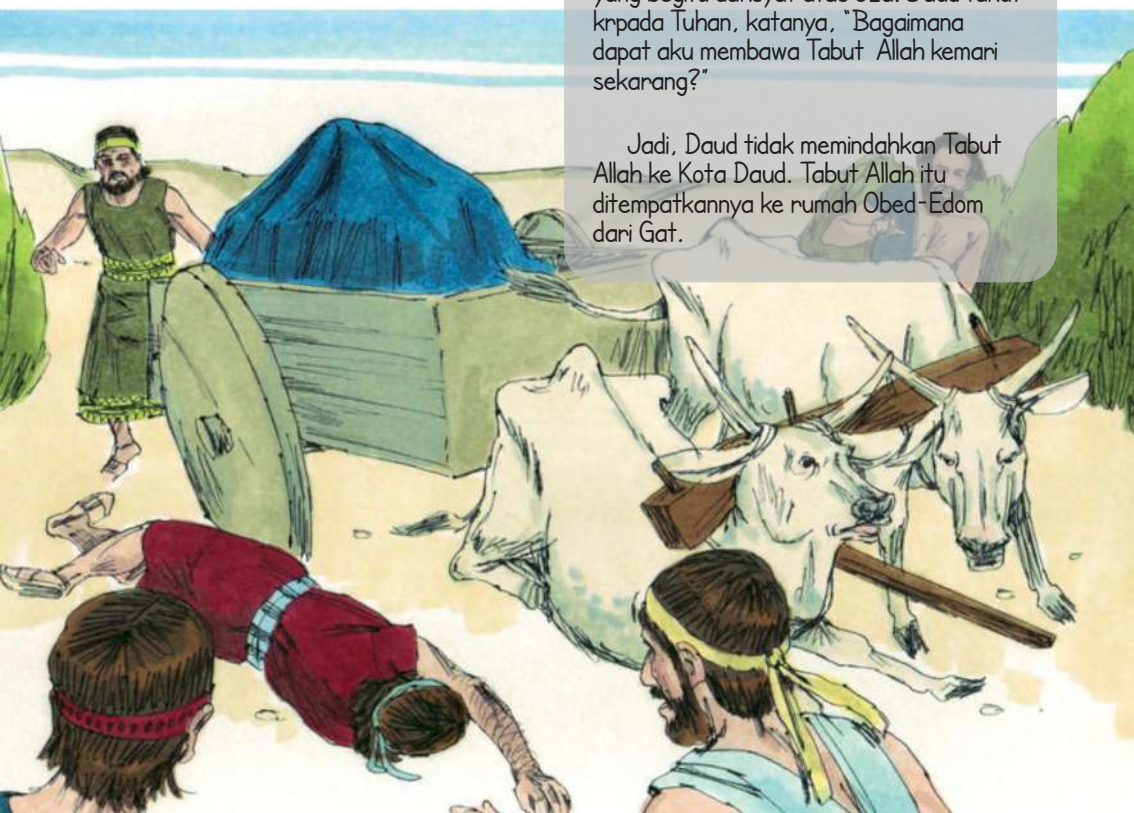
Doa

Tuhan Yesus, aku mau belajar agar aku tidak teledor dalam melakukan sesuatu.
Amin.

Daud mengumpulkan 30.000 orang tentara yang terbaik dan berangkatlah Daud untuk mengambil Tabut Allah. Pengikut Daud membawa Tabut Allah itu keluar dari rumah Abinadab. Kemudian mereka menaikkannya ke atas sebuah kereta yang baru. Uza dan Ahyo anak Abinadab mengendarai kereta baru itu. Ahyo berjalan di depan Tabut Allah. Daud dan seluruh orang Israel menari-nari di hadapan Tuhan sambil memainkan berbagai alat musik. Ketika mereka tiba di tempat pengirikan Nakhon, lembu-lembu penarik kereta tergelincir; Tabut Allah mau jatuh dari kereta. Uza menangkap Tabut Allah itu.

Tuhan marah terhadap Uza dan membunuhnya karena kesalahan itu. Uza menunjukkan, bahwa ia tidak menghormati Allah, ketika ia menyentuh Tabut Allah, maka ia mati di samping Tabut Allah itu. Daud pun marah karena hukuman Tuhan yang begitu dahsyat atas Uza. Daud takut kepada Tuhan, katanya, "Bagaimana dapat aku membawa Tabut Allah kemari sekarang?"

Jadi, Daud tidak memindahkan Tabut Allah ke Kota Daud. Tabut Allah itu ditempatkannya ke rumah Obed-Edom dari Gat.



Sabtu, 22 Juni 2024

Demi Nama Tuhan

Ayat

Setelah Daud selesai mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, diberkatinyalah bangsa itu demi nama TUHAN semesta alam.

2 Samuel 6:18

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menghormati-Mu, dan berkati aku demi nama-Mu. Amin.

Tabut Allah berada di rumah Obed-Edom selama tiga bulan. Orang memberitahukan kepada Daud, "Tuhan memberkati keluarga Obed-Edom karena Tabut Allah ada di sana."

Daud mengambil Tabut Allah dari rumah Obed-Edom dengan penuh sukacita. Orang yang mengangkut Tabut Allah berjalan enam langkah, lalu berhenti, dan Daud mempersembahkan seekor lembu dan seekor anak lembu yang gemuk. Daud dan seluruh orang Israel bergembira, mereka bersorak-sorai dan meniup terompet sambil mengangkut Tabut Allah ke kota. Ketika Tabut Allah tiba, Mikhal anak perempuan Saul sedang mengintip ke luar dari jendela. Ketika dia melihat Raja Daud melompat-lompat dan menari-nari di hadapan Tuhan, dia menganggap Daud rendah dalam hatinya. Daud mendirikan kemah untuk Tabut Allah. Orang Israel meletakkannya di bawah tenda. Kemudian Daud mempersembahkan korban bakaran dan korban persekutuan di hadapan Tuhan. Daud memberkati umat itu dalam nama Tuhan Yang Mahakuasa. Daud juga membagi-bagikan roti, sepotong roti kurma, dan kue kismis kepada setiap orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan. Kemudian mereka kembali ke rumahnya.



Belas Kasihan

Ayat

Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya:

"Aku mau, jadilah engkau tahir."

Markus 1:41

Doa

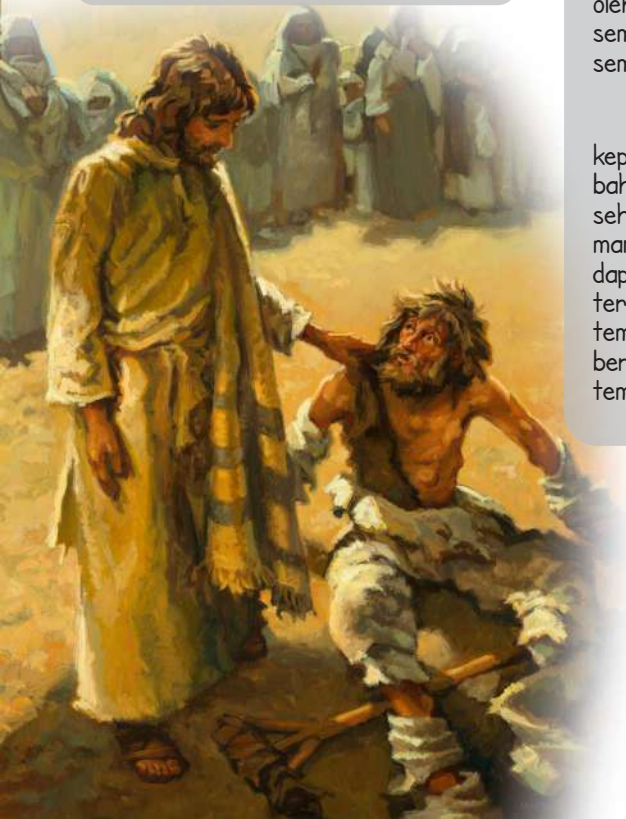
Tuhan Yesus, aku mau memiliki belas kasih-Mu yang menyembuhkan. Amin.

Kusta adalah penyakit kulit yang dapat menyebar melalui percikan ludah ketika pengidapnya batuk atau bersin. Ada seorang berpenyakit kusta datang kepada Tuhan Yesus. Ia menyembah di hadapan-Nya serta memohon kepada-Nya. Katanya, "Jika Engkau mau, Engkau dapat menyembuhkan aku."

Ia merasa kasihan pada orang itu lalu menjamahnya dan berkata kepadanya, "Aku mau. Sembuhlah!"

Kusta itu segera hilang dari dia, dan dia menjadi sembuh. Ia menyuruhnya pergi, tetapi Ia memperingatkannya dengan tegas, kata-Nya, "Jangan katakan apa-apa kepada siapa pun tentang yang telah Kulakukan terhadap engkau, tetapi pergilah dan tunjukkan dirimu kepada imam. Dan berikanlah persembahan kepada Allah sebab engkau telah sembuh, seperti yang diperintahkan oleh Musa. Itulah sebagai bukti kepada semua orang bahwa engkau sudah sembuh."

Orang itu pergi lalu menceritakan kepada semua orang yang dilihatnya, bahwa Yesus telah menyembuhkannya, sehingga berita tentang Dia tersebar ke mana-mana. Oleh sebab itu, Ia tidak dapat lagi masuk kota secara terang-terangan. Dia harus tinggal di tempat-tempat yang sunyi, dan orang berdatangan dari mana-mana ke tempat-Nya.



Dihormati

Ayat

"...bahkan aku akan menghinakan diriku lebih dari pada itu; engkau akan memandang aku rendah, tetapi bersama-sama budak-budak perempuan yang kaukatakan itu, bersama-sama merekalah aku mau dihormati."

2 Samuel 6:22

Doa

Tuhan Yesus, aku mau memuji-Mu dengan segenap hati dan jiwaku. Amin.

Setelah selesai memindahkan Tabut Allah, dan seluruh bangsa Israel pulang ke rumahnya masing-masing. Raja Daud pun pulang ke rumahnya. Ketika Daud kembali ke rumahnya untuk memberi salam, Mikhal anak perempuan Saul menyambutnya dan berkata, "Raja Israel tidak menjaga kehormatan dirinya hari ini. Engkau membuka bajumu di depan para hamba perempuan seperti orang bodoh."

Kemudian Daud menjawab, "Tuhan yang telah mengangkat aku sebagai pemimpin umat-Nya Israel, bukan ayahmu atau anggota lain dari keluarganya. Tuhan telah memilih aku menjadi pemimpin atas umat-Nya orang Israel. Jadi, aku tetap menari-nari di hadapan Tuhan. Bahkan aku berperilaku lebih memalukan daripada cara itu. Mungkin engkau tidak menghargai, tetapi bersama dengan gadis-gadis yang kaukatakan itu, aku akan dihormati Allah."

Mikhal anak Saul tidak pernah mendapat anak. Ia mati tanpa meninggalkan anak.

Adik-adik, sekalipun Daud seorang raja, ia tidak segan untuk bernyanyi dan menari bersama para hambanya untuk memuliakan Tuhan. Apakah kalian malu untuk memuji Tuhan?



Selasa, 25 Juni 2024

Janji Tuhan

Ayat

Dialah yang akan mendirikan rumah bagi nama-Ku dan Aku akan mengokohkan takhta kerajaannya untuk selama-lamanya.

2 Samuel 7:13

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya janji-Mu. Amin.

Raja Daud berkata kepada Nabi Natan, "Lihatlah, aku mendiami rumah dari kayu cedar; sedangkan Tabut Allah masih dalam tenda."

Natan menjawabnya, "Laksanakanlah yang engkau mau lakukan. Tuhan menyertai engkau."

Malam itu Tuhan berkata kepada Natan, "Pergi dan katakanlah kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman Tuhan, "Bukan engkau yang membangun rumah untuk Kudiami. Aku tidak mendiami sebuah rumah ketika Aku membawa orang Israel keluar dari Mesir: Tidak, Aku berjalan berkeliling dalam sebuah tenda. Aku memakai kemah menjadi rumah-Ku. Aku tidak pernah meminta kepada suku mana pun di Israel untuk membangun bagi-Ku sebuah rumah yang terbuat dari kayu cedar. Aku akan menjadikan keluargamu keluarga raja-raja. Apabila tiba ajalmu, engkau dikuburkan bersama nenek moyangmu, maka Aku akan menjadikan anakmu sendiri menjadi raja. Dialah yang membangun rumah bagi nama-Ku dan Aku mengokohkan kerajaannya selamanya. Aku menjadi Bapanya dan dia menjadi anak-Ku. Jika dia berdosa, Aku menghukumnya melalui orang lain yang menjadi sebagai cambuk-Ku. Kasih-Ku tidak pernah hilang dari dia, Aku tetap setia padanya. Engkau dan kerajaanmu akan berlanjut terus. Takhtamu berdiri selamanya."



Doa Syukur Daud

Ayat

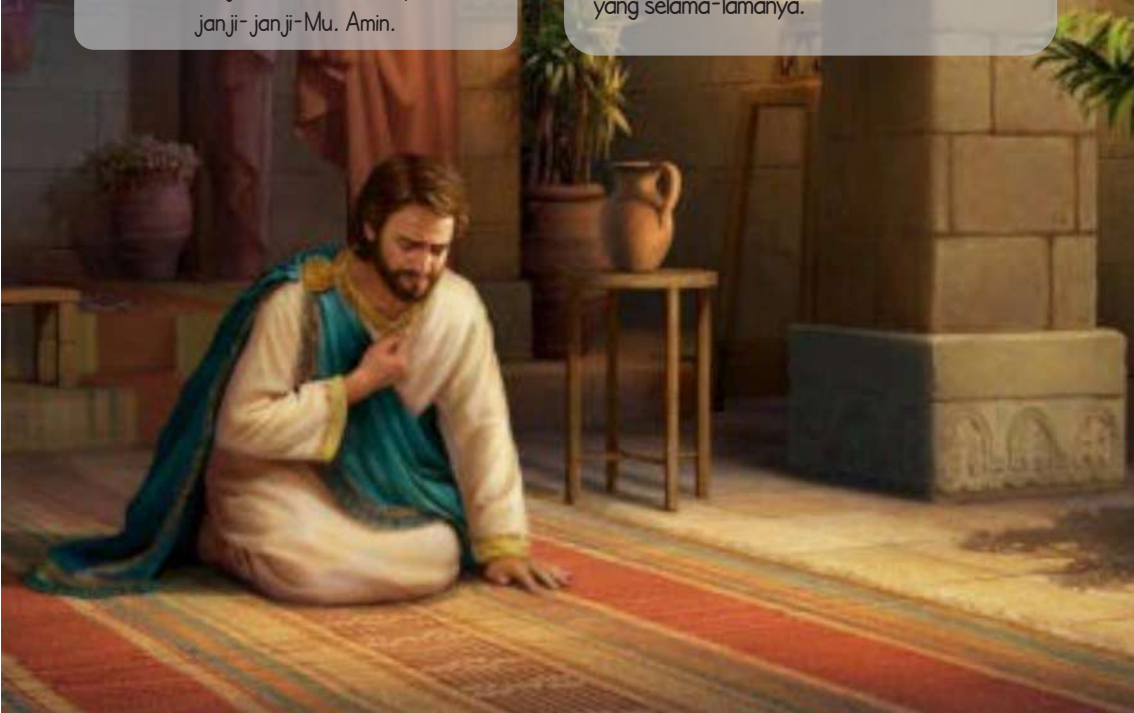
Lalu masuklah raja Daud ke dalam, kemudian duduklah ia di hadapan TUHAN sambil berkata: "Siapakah aku ini, ya Tuhan ALLAH, dan siapakah keluargaku, sehingga Engkau membawa aku sampai sedemikian ini?"

2 Samuel 7:18

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku selalu bersyukur atas janji- janji-Mu. Amin.

Raja Daud duduk di hadapan Tuhan sambil mengatakan, "Ya Tuhan, mengapa aku dan keluargaku begitu penting bagi-Mu? Aku ini hanya seorang hamba, tetapi Tuhan telah mengatakan tentang masa depan keluarga hamba-Mu ini. Apakah hal seperti itu merupakan kebiasaan-Mu berbicara kepada manusia, ya Tuhan? Apa lagi yang dapat kukatakan kepada-Mu, ya Tuhan? Engkau akan melakukan semua hal yang ajaib itu karena Engkau telah mengatakan akan melakukannya. Ya Tuhan, Engkau sangat agung. Tidak ada yang seperti Engkau. Tidak ada satu bangsa pun di dunia ini seperti umat-Mu Israel. Sekarang ya Tuhan, tepatilah janji-Mu tentang hamba-Mu serta keluargaku untuk menjadikan keluargaku keluarga raja selamanya, maka nama-Mu akan dimuliakan selama-lamanya. Itulah sebabnya, aku hamba-Mu ini memberanikan diri menyampaikan doa ini kepada-Mu. Tuhan, Engkaulah Allah. Aku percaya pada firman-Mu. Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini. Biarlah mereka berdiri di hadapan-Mu dan melayani-Mu selamanya. Engkau sendiri telah memberkati keluargaku dengan berkat yang selama-lamanya."



Mefiboset

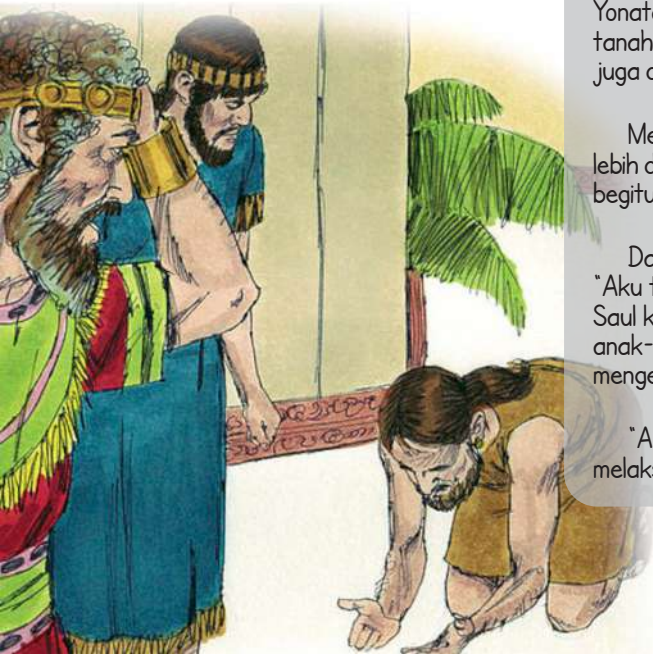
Ayat

Kemudian berkatalah Daud kepadanya:
"Janganlah takut, sebab aku pasti akan
menunjukkan kasihku kepadamu oleh karena
Yonatan, ayahmu; aku akan mengembalikan
kepadamu segala ladang Saul, nenekmu, dan
engkau akan tetap makan sehidangan
dengan aku."

2 Samuel 9:7

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih untuk berkat-Mu.
Amin.



Hamba dari keluarga Saul yang bernama Ziba dipanggil untuk menghadap Daud, dan raja mengatakan, "Engkau Ziba?"

"Benar, akulah hamba Tuanku."

"Apakah masih ada yang hidup dari keluarga Saul? Aku hendak menunjukkan kebaikan Allah kepadanya."

"Yonatan masih mempunyai seorang anak yang masih hidup, kedua kakinya cacat."

"Di mana anak itu?"

"Dia di rumah Makhir anak Amiel di Lo-Debar."

Raja Daud mengirim komandannya menjemput Mefiboset. Mefiboset menghadap Daud sambil bersujud ke lantai. Daud berkata, "Mefiboset?" "Ya Tuan. Akulah hambamu Mefiboset."

"Jangan takut! Aku baik kepadamu. Aku melakukan itu karena ayahmu Yonatan. Aku akan mengembalikan semua tanah milik Saul kepadamu dan engkau juga dapat selalu makan bersama aku."

Mefiboset bersujud lagi, "Aku ini tidak lebih daripada anjing mati, tetapi Engkau begitu baik terhadap aku."

Daud memanggil Ziba dan berkata, "Aku telah memberikan segala harta milik Saul kepada Mefiboset. Engkau bersama anak-anakmu dan para hambamu akan mengerjakan tanah itu untuk Mefiboset."

"Aku adalah hamba Tuanku, aku akan melaksanakan semua perintah Tuanku."

Jumat, 28 Juni 2024

PRASANGKA

Ayat

...berkatalah pemuka-pemuka bani Amon itu kepada Hanun, tuan mereka: "Apakah menurut anggapanmu Daud hendak menghormati ayahmu, karena ia telah mengutus kepadamu orang-orang yang menyampaikan pesan turut berdukacita? Bukankah dengan maksud untuk menyelidiki kota ini, untuk mengintainya dan menghancurkannya maka Daud mengutus pegawai-pegawainya itu kepadamu?"

2 Samuel 10:3

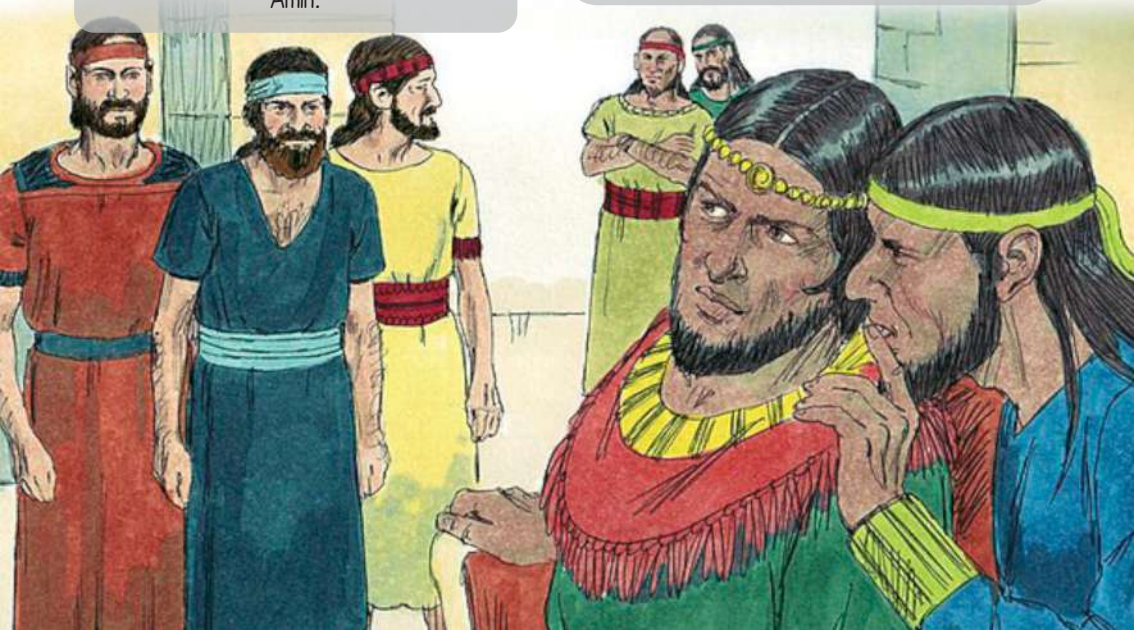
Doa

Tuhan Yesus, ajar aku bijak agar tidak berprasangka buruk terhadap orang lain.
Amin.

Raja Nahas dari Amon meninggal dan digantikan oleh anaknya Hanun. Daud menyuruh utusan kepada Hanun menyatakan turut berdukacita atas kematian ayahnya. Ketika para utusan Daud tiba di negeri Amon, berkatalah para pemuka orang Amon kepada Hanun tuan mereka, "Apakah menurut engkau, dengan mengirim utusan menyampaikan turut berdukacita atas kematian ayah Tuanku, Daud bermaksud menyatakan hormat kepada ayahmu? Tidak, dengan cara itu Daud hendak menyelidiki kotamu. Mereka berencana berperang melawan engkau."

Hanun menyuruh menangkap para utusan Daud itu dan mencukur setengah dari janggut mereka, memotong pakaiannya di bagian pangkal paha, lalu disuruhnya pergi. Ketika kejadian itu dilaporkan kepada Raja Daud, maka disuruhnya beberapa suruhan menemui para utusan yang telah dipermalukan itu. Raja berpesan, "Tinggallah dahulu di Yerikho sampai janggutmu tumbuh lagi, kemudian kembalilah."

Adik-adik, kebaikan Daud disalahpahami.



Sabtu, 29 Juni 2024

Cerdik

Ayat

Kuatkanlah hatimu dan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

2 Samuel 10:12

Doa

Tuhan Yesus, beri aku kecerdasan dalam menyelesaikan masalahku. Amin.

Orang Amon menyadari, bahwa mereka telah menjadi musuh Daud, maka mereka menyewa tentara Aram. Daud mengirim Yoab bersama seluruh pasukannya yang berani. Orang Amon bergerak maju di depan pintu gerbang kota, sedangkan orang Aram di ladang. Yoab melihat, bahwa ia berhadapan dengan ancaman bahaya musuh di depan maupun di belakang pasukannya, maka dipilihnya beberapa tentaranya yang terbaik dari Israel dan mengatur barisan mereka berhadapan dengan pasukan Aram. Pasukan lainnya ditempatkan di bawah pimpinan Abisai adiknya berhadapan dengan pasukan Amon.

Yoab berkata kepada Abisai, "Jika pasukan Aram terlalu kuat bagiku, datang menolongku. Jika pasukan Amon terlalu kuat bagimu, aku datang menolongmu. Tegarkanlah hatimu, marilah kita berjuang untuk bangsa kita dan kota-kota milik Allah kita. Kiranya Tuhan melakukan yang dipandang-Nya terbaik."

Kemudian Yoab bersama pasukannya menyerang orang Aram. Orang Aram melarikan diri. Sewaktu pasukan Amon melihat bahwa pasukan Aram telah melarikan diri, mereka pun turut melarikan diri dari Abisai. Jadi, Yoab kembali dari peperangan dan pergi ke Yerusalem.



Minggu, 30 Juni 2024

ORANG BERDOSA

Ayat

Yesus mendengarnya dan berkata kepada mereka: "Bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit; Aku datang bukan untuk memanggil orang benar; melainkan orang berdosa."

Markus 2:17

Doa

Tuhan Yesus, terima kasih Engkau mengasihi kami orang yang berdosa. Amin.

Tuhan Yesus pergi lagi ke tepi danau dan banyak orang datang kepada-Nya, lalu Ia mengajar mereka. Sementara berjalan di tepi danau, Tuhan Yesus melihat Lewi, anak Alfeus, duduk di kantor pajak, dan Dia berkata kepadanya, "Ikutlah Aku." Ia berdiri dan mengikut Dia.

Pada hari itu Ia makan malam di rumah Lewi. Banyak pemungut pajak dan orang berdosa makan bersama dia dan murid-murid-Nya. Memang banyak dari mereka yang mengikut Dia. Ketika beberapa guru Taurat dari kelompok Farisi melihat Dia makan bersama orang berdosa dan pemungut pajak, guru Taurat itu bertanya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa Ia makan bersama pemungut pajak dan orang berdosa?"

Tuhan Yesus mendengar itu lalu berkata kepada mereka, "Orang yang sehat tidak memerlukan dokter; tetapi orang sakitlah yang memerlukan-Nya. Aku datang bukan memanggil orang yang benar; tetapi orang berdosa."

Adik-adik, Tuhan Yesus sayang kepada kita orang berdosa. Kita butuh Tuhan Yesus untuk bebas dari hukuman dosa.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

